

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU AGAMA DALAM PEMBINAAN
AHKLAK SISWA DI SMP NEGERI UJUNG TANJUNG.**

(Studi di Desa Ujung Tanjung Kec. Bayuasin III).



**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S. Sos) Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam**

DISUSUN OLEH:

RIA OKTAVIANI

NIM: 13510039

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2018

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Ujian Munaqosah

**Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Raden Fatah**

**di-
Palembang**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Ria Oktaviani NIM: 13510039, yang berjudul: "Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung (Kecamatan Bayuasin III)" telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah hal ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 19 Juli, 2018

Pembimbing I



Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum
NIP. 196202131991032003

Pembimbing II



Mohd. Aj Isnaini, S.Ag.M.A
NIP. 197004172003121001

HALAMAN PENGESAHAN

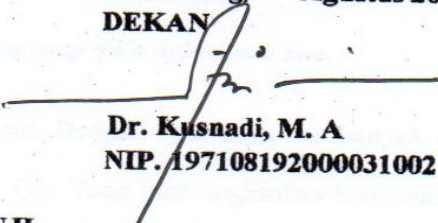
Nama : Ria Oktaviani
Nim : 13510039
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ KomunikasiPenyiaran Islam
Judul SkripsiStrategi :Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak
Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung. (Studi Di Desa
Tanjung Kec. Bayuasin III)

Telah dimonaqosah dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang.

Hari/ Tanggal : Jumaat, 31 agustus 2018
Tempat : Ruang munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Raden Fata Palembang


Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana program strata1 (S1) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi
Hubungan Masyarakat.

Palembang, Agustus 2018
DEKAN



Dr. Kusnadi, M. A
NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

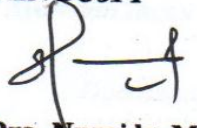
KETUA


Dra. Nuraida, M. A.
NIP.196704131995032001

SEKERTARIS


Melsafaradila, M. Pd.
NIDN. 2007129101

PENGUJI I


Dra. Nuraida, M. A
NIP.196704131995032001

PENGUJI II


Lena Marianti, M. Pd
NIDN. 202119101

Motto

*“saya tidak bisa mengubah arah angin
namun saya bisa menyesuaikan pelayaran
saya untuk mencapai tujuan”*

Alhamdulillah, Allah selalu bersama kita.

Dia Yang Maha Memampukan ketidakmampuan kita.

Dia Yang menjadi tumpuan segenap do'a dalam asa kita.

Dengan-Nya, yang berat terasa ringan. Dengan-Nya, saya dan banyak orang selalu merasa punya harapan. Sebab hanya Dia Yang memungkinkan kemustahilan. Dia Yang menciptakan keajaiban bagi hamba-hamba-Nya. Bersama-Nya tak ada jalan buntu. Dengan mengharap ridho dari Allah SWT, skripsi ini ku persembahkan untuk:

Ayahku adalah pelindungku setelah-Nya.

Ibuku adalah penyejuk hatiku setelah-Nya.

Ayah dan Ibuku adalah kekuatan yang menggiringi perjalanan hidupku.

Doa kalian adalah Jalan Kebahagiaan dunia dan akhiratku.

Ridha kalian adalah penolongku.

Sedangkan Senyuman kalian adalah lukisan terindahku.

Pada-Nya ku percaya! Harapan itu Masih Ada.

Teruntuk yang Kusayang dan Kucinta

(Ayahanda Rejab & Ibunda Homsatun)

1. Teruntuk Kedua Anandaku, Rejab, dan Homsatun. Kalian adalah gema keceriaan yang terdengar ditelingaku, dan menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ismana S. Pd.I., Guru sekaligus inspirasiku dalam berkarya dan mempelajari sebagian keindahan dari sebuah sastraanya.
2. Teruntuk Kedua Dosen Pembimbing Ibu Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum dan M. Aji Isnaini, MA, yang telah membimbing dan membuka Cakrawalaku dengan nasehat dan bimbingan terbaiknya.
3. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Terkhusus untuk Mem Anita Trisiah, M.Sc. dan Sekretaris jurusan Bapak Muslimin, M. Kom. I yang tidak henti-hentinya mendengarkan keluh kesah kami serta selalu memberikan masukan dan motivasi untuk mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat MA ku, terkhusus untuk Mega Mustika, Mirna Wati, Holma, Ninis Sintia, Yeni Anggraini, Desta Rizki Antina, Retiana, M. Nazir, Huzair, Suhandu,

Zulhakim, Rio Ristandi, Aidil Ardani. Semangat kalian yang setia menemani lelahku dengan saling menguatkan satu samalain itu yang membuatku bangkit dari zonan yaman.

5. Teman seperjuanganku di kelas Komunikasi Penyiaran Islam yang bisa melengkapi sebagian kekuranganku dengan kelengkapan yang penuh perhatian
6. Seluruh rekan-rekansatu Almamater UIN Raden Fatah.

Nusa, Bangsa, Agama dan Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Oktaviani

Tempat & Tanggal Lahir : Rimba Alai, 03 Desember 1994

NIM : 13510039

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung (Kecamatan Bayuasin III).

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahannya yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2018



Ria Oktaviani
Kia Oktaviani
NIM: 13510039

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Keluarga dan para sahabat serta para kaum muslimin yang telah berjihad meletakkan sendi-sendi dasar agama Islam sebagai petunjuk dan pedoman bagi hidup manusia di muka bumi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan yang penulis terima dari dosen, keluarga, teman-teman penulis, baik bantuan moril maupun materil. Bantuan tersebut telah meringankan beban penulis sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI GURU AGAMA DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI UJUNG TANJUNG (KECAMATAN BAYUASIN III)”** penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang Bapak Prof. Dr. Muhammad Sirozi, PhD Yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk menimbailui Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

2. Bapak Dr. Kusnadi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dan sekaligus menjadi pembimbing akademik yang telah membantu memberikan masukan, dorongan dan melengkapi kekurangan yang ada, semangat dan do'a dalam penyelesaian skripsi dan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum, selaku pembimbing satu yang telah banyak membantu memberikan masukan, dorongan tentang isi skripsi ini serta semangat, dukungan dan do'a.
4. Bapak M. Aji Isnaini, MA, selaku pembimbing dua yang selalu memberikan nasihat, semangat, dukungan dan do'a.
5. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Ibu Anita Trisiah, M. Sc dan Sekretaris Jurusan Bapak Muslimin, M. Kom. I yang tidak henti-hentinya mendengarkan keluh kesah kami serta selalu memberikan masukan dan motivasi untuk mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen sertastap gawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dan memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi dan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Kepada pihak perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan perpustakaan Pusat yang sudah bersedia dan memberi izin dalam peminjaman buku.

8. Terimakasih kepada Ibu Rusmiyati, S. Ag. Kepala SMP Negeri Ujung Tanjung yang telah memberikan izin penelitian kepada saya sehingga penelitian saya selesai tepat waktu.
9. Terimakasih kepada Bapak Sakroni, M. Nur. Pembina akhlak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung (Kecamatan Bayuasin III) yang telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
10. Terimakasih pada pengurus dan anggota di sekolah yang bersedia menjadi responden saya, selama saya meneliti SMP Negeri Ujung Tanjung (Kecamatan Bayuasin III).
11. Terimakasih buat teman-teman seperjuangan KPI 2013.
12. Seluruh teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam lainnya.

Semoga semua do'a dan bantuan yang telah diberikan akan diberi pahala yang berlimpah oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat.
Amiin Ya robbal 'alamiin.

Palembang, Februari 2018

Penulis,

Ria Oktaviani
NIM. 13510039

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL NOTA PEMBIMBING.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakangMasalah.....	1
1.2 RumusanMasalah.	5
1.3 BatasanMasalah.....	6
1.4 TujuanPenelitian Dan Manfaat Penelitian	7
1.5 TinjauanPustaka.	8
1.6 KerangkaTeori.....	9
1.7 MetodologiPenelitian	10
1.8 SistematikaPenulisan.	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	12
1. Pengertian Strategi	13
B. Konsep Komunikasi	14

1. Pengertian komunikasi	15
2. Jenis-jenis Komunikasi.....	16
C. Pengertian Guru Dan Siswa	17
1. Pengertian Guru.....	18
D. Agama	19
E. PengertianPembinaan Akhlak	20
1. Akhlak Terpuji	21
2. Akhlak Tercela	22

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Profil Sekolah SMP Negeri Ujung Tanjung.....	23
1. Lokasi Sekolah	24
2. Data Pelengkap Sekolah	25
3. Kontak Sekolah	26
4. Data Priode.....	27
B. Visi Misi Sekolah SMP Negeri Ujung Tanjung.....	28
C. Stuktur Organisasi Sekolah SMP Negeri Ujung Tanjung.....	28
D. SaranadanPrasarana.....	30
1. Status Tanah bagi yang Sudah memilki.....	31
2. Gedung Yang Digunakan Untuk Belajar.....	32
3. Sttus Pemakaian	33
4. Data Sarana.....	34

E. Keadaan Guru/Tenaga Pengajaran Pengawai	35
--	----

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Tujuan Komunikasi Guru Agama	36
B. Proses Komunikasi.....	38
C. Jenis-jenis Komunikasi.....	39
D. Pengertian Guru.....	40
E. Menetapkan Siapa Yang Akan Menjadi Sasaran Komunikasi.....	41
F. Menetapkan siapa yang Akan digunakan.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Strstegi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung**”. Dilatar belakangi pembinaan akhlak siswa Begitupenting peningkatan akhlak pada siswa, karena salah satufaktor penyebab kegagalan pendidikan Islam selamainikarenasiswa banyak yang kurang atau masih rendah akhlaknya sementara guru memiliki kewajiban yang sangat penting dalam mendidik ank disekolahan guru juga mengajar siswa dalam pembinaan akhlak siswa. Rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu, bagaimana Strategi Komunikasi guru agama dalam pembinaan ahklak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung, bagaimana pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tenik pengumpulan data menggunakan observasi yaitu pengamatan langsung dilapangan, wawancara terbuka dan secara mendalam dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang terkait mengenai akhlak siswa, serta dokumentasi untuk melihat arsip-arsip dan data petenting mengenai penelitian yang tulis lakukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung sesuai dengan nilai-nilai utama dalam pembinaan akhlakdi SMP diantaranya: Jujur, kepedulian, kerja keras, tanggung jawab, gaya hidup sehat, percaya diri, cinta ilmu, strstegi komunikasi guru dalam menyampaikan materi tidak sama dengan dengan dengan sekolahan pada umumnya setiap guru yang mengajar harus mempunya stretegi komumikasiyang sering digunakan guru yang komunikatif adalah guru yang mampu mempunyai bahasa yang sekian demi supaya sehingga pesan disampaikanya dapat diterima dengan baik. .

Kata Kunci: *Strategi, Komunikasi Guru, Pembinaan, Akhlak Siswa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkomunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, bahkan hampir tidak mungkin lagi jika ada seseorang yang dapat menjalani hidupnya tanpa berkomunikasi dengan orang lain. Sebab, tanpa berkomunikasi manusia tidak akan bisa menjalankan fungsinya sebagaimana pembawa amanah dari Allah di muka bumi. Efek atau pengaruh inilah yang merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu proses komunikasi. Adalah komunikasi antra pribadi yang berlangsung antra dua orang yakni yang seorang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan seseorang lagi komunikan yang menerima pesan.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi manusia melakukan suatu hubungan, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan selain membutuhkan satu sama lain. Hubungan antara individu yang satu dengan yang lainnya yang dapat dilakukan dengan komunikasi. Komunikasi adalah dasar terjadinya proses interaksi sosial. Karena tanpa

komunikasi kehidupan manusia tidak akan berkembang dan menghasilkan kebudayaan yang tinggi.¹

Komunikasi ialah, hubungan kontak langsung maupun tidak langsung antara manusia, baik itu individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak, komunikasi adalah bagian dari kehidupan itu sendiri, karena manusia melakukan komunikasi dalam pergaulan dan kehidupannya,”pada umumnya komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, karena manusia adalah makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri-sendiri melainkan satu sama lain saling membutuhkan. Hubungan individu yang satu dengan yang lainnya dapat dilakukan dengan berkomunikasi. Dengan komunikasi, manusia mencoba pula melaksanakan kewajiban.

Perlu didasari bahwa peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan pada proses belajar mengajar. Kerana proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan (guru) melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan (siswa). Pesan yang akan dikomunikasikan adalah bahan atau materi pelajaran yang ada dalam

¹ Onong Unchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1984) hlm. 5

kurikulum. Sumber pesan bisa guru, siswa, dan lain sebagainya. Salurannya berupa media pendidikan dan penerimaannya adalah siswa. Komunikasi dalam pendidikan dan pengajaran berfungsi sebagai pengahalian ilmu pengetahuan yang mendorong perkembangan intelektual, pembentukan akhlak dan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua kehidupan.

Salah satu aspek fungsi komunikasi ialah untuk meningkatkan kualitas berfikir pada pelajar sebagai komunikasi dalam situasi intrinsional yang terkondisi, misalnya guru samping sanggup mengajar untuk memberikan instruktur kepada pelajar, juga memiliki metode dalam menyampaikan pesan atau materi kepada pelajar. Komunikasi instuksional ini lebih mengarah kepada pendidik dan pengajar, bagaimana seorang pengajar memiliki kerja sama dengan siswanya, sehingga pesan atau materi yang di sampaikan dapat diterima dengan baik

Pada umumnya proses belajar mengajar merupakan suatu komunikasi tatap muka kelompok kecil, meski komunikasi antara guru dan siswa dalam kelas itu termasuk komunikasi kelompok, guru bisa mengubahnya menjadi komunikasi interpersonal dengan menggunakan metode komunikasi dua arah atau dialog dimana guru menjadi komunikator dan siswa menjadi komunikan. Terjadinya komunikasi

dua arah ini ialah apabila para pelajar bersifat responsive, mengatakan pendapat atau mengajukan pertanyaan diminta atau tidak diminta. Jika siswa pasif saja atau hanya mendengarkan tanpa adanya gairah suatu pertanyaan, meskipun komunikasi itu bersifat tatap muka, tataplah berlangsung satu arah dan tidak efektif.

Bahwa Allah akan selalu mencurahkan rahmatnya kepada rahmat-Nya yang mempunyai ahklak dan budi pekerti yang baik, karena apabila seseorang tidak mempunyai ahklak yang tidak baik, maka dapat merusak diri sendiri dan lingkungan, bahkan dapat merusak moral bangsa ini, karena kelakuan dan perbuatan yang buruk yang sudah tidak memandang lagi ini. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian tanpa bantuan orang lain dan saling membutuhkan satu sama lainnya serta saling berinteraksi. Manusia memerlukan sesama berkomunikasi agar hubungan yang dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan di setiap kehidupannya, dimanapun dan kapanpun.

Begitu penting peningkatan akhlak pada siswa, karena salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan Islam selama ini karena siswa banyak yang kurang atau masih rendah akhlaknya .Hal ini karena kegagalan dalam menanamkan dan

membina akhlak. Tidak dapat dipungkiri, bahwa muncul Pembinaan akhlak.² Adalah satu pembinaan budi pekerti yang dilakukan dengan konsisten dan sungguh-sungguh agar terwujudnya akhlak yang mulia, maksudnya adalah pembinaan akhlak yang terpuji yang berdasarkan pada Al-Qura'an dan hadist, akhlak merupakan implementasi dalam keseharian. Ketidak berdayaan sistem pendidikan agama di Indonesia karena pendidikan agama Islam selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada siswa saja, belum pada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada siswa, untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berak

Pembinaan akhlak adalah satu pembinaan budi pekerti yang dilakukan dengan konsisten dan sungguh-sungguh agar terwujudnya akhlak yang mulia, maksudnya adalah pembinaan akhlak yang terpuji berdasarkan pada akhlak.³ Dalam kehidupan sehari-hari didasari atau tidak, komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri dalam berinteraksi sehari-hari. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya, yang pertama saat dia dilahirkan adalah satu tanda komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

²Abadin Nata. *Akhlaq tasawuf*. (Jakarta: Rajawali Pers 1996) hlm. 158

³Ismu Dya Nur Dwimarsianti *Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa* <https://www.scribd.com/doc/267503175> pdf. diakses pada 19 Juli 2017.

Dengan demikian strategi merupakan komponen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembinaan karena dengan adanya strategi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakulkarimah siswa, strategi selain untuk memaksimalkan dan memudahkan proses pembinaan akhlakulkarimah siswa yang bertujuan untuk meningkatkan mutu guru pendidikan agama islam khususnya peningkatan dalam bidang cara mengajar, yang mana strategi tersebut merupakan jembatan penghubung dalam kegiatan belajar-mengajar.

Dalam rangka ini penulis mencoba untuk melakukan pembahasan dan penelitian dengan judul : **STRATEGI KOMUNIKASI GURU AGAMA DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI UJUNG TANJUNG. (Studi di Desa Ujung Tanjung Kec. Bayuasin III).**

B. Rumusan Masalah

Agar lebih terarah masalah yang akan diteliti, maka perlu di berikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi guru agama dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung ?
2. Bagaimana pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi guru agama dalam pembinaan ahklak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung.
2. Untuk mengetahui pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung bagaimana Strategi Komunikasi guru agama dalam pembinaan ahklak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung.

Adapun manfaat Penelitian :

Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai referensi dan sumbangsih pemikiran kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam usaha meningkatkan komunikasi.
2. Bagi peneliti sendiri, merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang komunikasi guru agama dan pembinaan ahklak siswa. Penanaman nilai-nilai Agama kepada murid dengan melihat dengan mengaplikasikan strategi komunikasi yang baik dari guru kepada murid dalam menanamkan nilai-nilai Agama.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa skripsi/ penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya jurusan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam yang pembahasannya hampir sama dengan judul yang penelitian bahas, yaitu :

1. *“Pola Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Siswa MAN” 4 model pining Jakarta Selatan*, oleh penulisan Agus Ratina (Skripsi : UIN 2009.) Hasil penelitian dari penelitian tentang pola komunikasi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akhlak. Upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan keagamaan siswa yaitu dengan cara memberikan nasehat, sedangkan dari orang tua menanamkan kejujuran, dan memberikan kedisiplinan dan memberikan pengetahuan tentang agama⁴.
2. *“Strategi Komunikasi pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Agama Anak”*. Hasil dari penelitian yang dilakukan Maryam menunjukkan pendidikan yang utama di berikan kepada anak pendidikan agama, yang mencakup tiga bidang, yakni bidang akidah (keimanan), ke-islaman yang antara lain meliputi masalah ibadah-ibadah, dan akhlak (budi pekerti) yang baik. Peran keluarga sangat besar terhadap pendidikan keagamaan anak, karena agamatelah menetapkan bahwa orang tua wajib memelihara dan mendidik anak dari berbagai aspeknya, baik sosial, keterampilan maupun keagamaannya.

⁴ Rizqi Nurul Ilmi, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Agama Dalam Pembinaan Akhlak Agama Pada Anak-anak Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Tunas Kasih Kabupaten Bogor*, (Bogor: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010). Diakses pada 10-092018.

3. Strategi komunikasi *Guru Agama Siswa dalam Pembinaan Ibadah di SMP Islam Al-Syukro Ciputat* “Eka Irmawati jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2011.

Berbeda dari skripsi di atas, penelitian yang penulisan lakukan untuk menyusun skripsi ini adalah lebih cenderung mengarah kepada strategi komunikasi serta bentuk komunikasi dalam pembinaan ahklak.

E. Kerangka Teori

1. Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung

Yosal Iriantara dan Usep Syaipudin dalam bukunya komunikasi pendidikan menyatakan bahwa tujuan stretegi komunikasi sekolah terdiri atas 4.⁵ Marzuki dalam bukunya pendidikan Islam menyatakan bahwa di SMP Negeri Ujung Tanjung mengembangkan nilai-nilai dalam pendidikan akhlak siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung. Menetapkan tujuan, Menyusun Pesan, Menetapkan Saluran, Kegiatan, Materi dan Komunikasi, Evaluasi.

2. Strategi Komunikasi Guru

Yosal Iriantara dan Usep Syaipudin dalam bukunya komunikasi pendidikan menyatakan bahwa tujuan stretegi komunikasi sekolah terdiri atas 7.⁶ Marzuki dalam bukunya pendidikan Islam menyatakan bahwa di SMP Negeri Ujung Tanjung

⁵ Yosol Iriantara, Usep Syaipudin, *op. Cit.* hlm. 108.

⁶ Yosol Iriantara, Usep Syaipudin, *op. Cit.* hlm. 108.

mengembangkan nilai-nilai dalam pendidikan akhlak siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung. Jujur, Kepedulian, Kerja keras, Tanggung Jawab, Gaya hidup sehat, Percaya diri, Cinta ilmu.

Strategi adalah rancangan.⁷ Rancangan adalah susunan dan tata cara dalam mengerjakan sesuatu dalam sumber lain strategi merupakan upaya untuk mencari cara atau langkah yang pas dalam mengerjakan sesuatu.⁸ Strategi menurut Brown yang dikutip Saiful Anwar, strategi adalah “keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai atauran dan di rencanakan oleh suatu organisasi, dengan demikian strategi merupakan berbagai upaya dan tindakan dari dasar perencanaan dan metode secara cermat dan menyeluruh dalam mencapai tujuan tertentu. Sesuatu kegiatan dapat diartikan sebagai langkah-langkah operasional dalam menuju terlaksananya suatu dari kegiatan itu dalam mencapai sasaran yang di kehendaki.⁹ Jika strategi sudah tersusun maka akan mudah bagi seseorang atau kelompok untuk mengerjakan tujuan dan mencapai sasaran yang di kehendaki. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia strategi merupakan “ rencana yang cepat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sementara menurut Hasron Usman Moh. Misdar, strategi adalah “upaya untuk mencapai cara atau mencari langkah yang pas dalam mengerjakan sesuatu.

Sebagai proses pembuatan rencana, perencana komunikasi tentunya juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk : 1) menentukan atau

⁷ Hasron Usman dan Muhammad Misdar. *Strategi Belajar Mengajar*. (Palembang Fakultas Tarbiyah IAIN RF 2001), hlm. 1

membatasi masalah : 2) memilih sasaran dan tujuan 3) memikirkan cara-cara untuk melaksanakan usaha pencapaian tujuan : dan 4) mengukur (menilai) kemajuan ke arah berhasilnya pencapaian tujuan. Karena itu pula Onong menegaskan bahwa *strategi komunikasi* adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan komunikasi. Menurutnya, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis bisa dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu, bergantung pada situasi dan kondisi namun demikian, karena perencanaan (*panning*) merupakan tahap awal dari manajemen (termasuk dalam proses manajemen), maka apa yang dimaksud strategi oleh Onong pun tidak lain adalah bagian dari perencanaan, atau lebih tepat kiranya kalau disebut *kebijaksanaan*, yaitu landasan berpikir dalam menyusun perencanaan suatu kegiatan.

1. **Komunikasi**

Komunikasi¹⁰ dakwah itu sebagian suatu bentuk komunikasi yang khas di mana seseorang (*mubaliq*=komunikator) menyampaikan pesan-pesan (*massage*) yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al-quran dan hadits dengan tujuan agar orang lain (komunikan) dapat berbuat amal sholeh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan. Bahwa secara umum setiap orang wajib hukumnya melaksanakan aktifitas dakwah yaitu mengajak, menyeruh, memanggil dan memotivasi orang lain.

¹⁰ Aliasan. *Strategi Dakwah Dalam Menggubah Sikap*. (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah 20016), hlm. 42

Dari pengertian ini jelas bahwa komunikasi akan melibatkan sejumlah orang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Menurut Kamus Bahasa Indonesia pengertian komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Tanpa mengadakan komunikasi, individu tidak mungkin dapat berkembang dengan moral dalam lingkungan sosialnya. Sejak dilahirkan, oleh Tuhan ia diberikan kemampuan-kemampuan dasar untuk berkomunikasi dengan yang lain atau dengan lingkungan. Melalui tangisan terkadang atau senyuman seorang bayi atau anak kecil belajar mengungkapkan perasaan dan kebutuhan-nya. Segera setelah ia berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya terbentuklah secara perlahan-lahan apa yang disebut kepribadian. Bagaimana seseorang menafsirkan pesan yang disampaikan orang lain dan bagaimana menyampaikan pesannya kepada orang lain, menentukan kepribadiannya. Manusia bukan dibentuk oleh lingkungan, tetapi oleh caranya menerjemahkan pesan-pesan lingkungan yang diterimahnya. Wajah seorang ibu akan menimbulkan kehangatan bila diartikan si anak sebagai berikut ungkapan kasih sayang.¹¹

Sedangkan menurut beberapa ahli komunikasi sebagai berikut.

1. Menurut pendapat *James A.F Stroner* sebagaimana yang dikutip *A.W Widjaya* dalam hukumnya Ilmu Komunikasi. *Pengantar Studi*, komunikasi adalah di mana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan.

¹¹ Faizah. *Psikologi Dakwah*. (Jakarta 2008), hlm.145

2. Menurut pendapat Wiliam Albiq sebagaimana yang di kulif oleh A.W Widjaya dalam bukunya Ilmu Komunikasi *pengantar* studi, komunikasi adalah proses pengesporan lambang-lambang yang berarti antara induvidu-induvidu.
3. Menurut pendapat Dance, sebagaimana yang dikutip oleh T.a Lathief Rousydyi dalam bukunya Dasar-Dasar Rhetorika komunikasi dan Informasi. Komunikasi adalah sebagaimana usaha menimbulkan respon melalui lambang-lambang verbal.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan suatu proses pemberitahuan tentang sesuatu dengan cara pemindahan pesan. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informal melalui hakikatnyasuatu hubungan antara suatu pertukaran informasi atau pesan di mana menginginkan adanya perubahan sikap orang tingkah laku serta bersama-sama menciptakan saling pengertian dari orang mengikuti proses komunikasi tersebut.¹²

F. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian, ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini memutuskan pada masalah aktual sebagian ada pada penelitian berlangsung. Penelitian ini berusaha mendefinisikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan pelakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

¹² Ibid, hlm. 165

Hanya “memaparkan situasi peristiwa, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif.” Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.”

Penelitian berusaha untuk menjabarkan secara jelas segala yang terjadi di lapangan dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil yang berdasarkan tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif ini menitikberatkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan kata-kata melalui pengamatan data wawancara.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis ada dua macam yaitu:

a. Sumber data primer

Data yang di peroleh secara langsung dari bagian Kepala Seleksi pembinaan akhlak di SMP Negeri Ujung Tanjung, guru dan siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi guru dan siswa di SMP Negeri ujung Tanjung.

b. Sumber data sekunder

Penelitian ini adalah buku-buku, dokumentasi, majalah yang terkait dengan artikel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1. Data

Data merangkum, memilih hal yang pokok pada hal yang penting, cari pola temannya. Misalnya pada bidang pembinaan akhlak siswa, setelah

peneliti masuk sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam data penelitian akan mefokuskan pada murid yang memiliki yang memiliki akhlak yang bagus dan yang kurang baik.

2. Penyajian data

Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, berhubungan dengan kata gori, dan sebagainya. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksud untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang dipahami.

TABEL I
SUBYEK PENELITIAN

NO	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Sakroni	Guru pembinaan akhlak siswa	1
2	Saklia	Guru agama	1
3	Yonsef	Guru pendidikan kewarga negaraan	1
4	Ardi	Siwa	1
5	Viska	Siswa	1
6	Daris	Siswa	1
		Jumlah	6

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:¹³

A. Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.” Penelitian mengamati langsung objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, penelitian mengadakan pengamatan terhadap kegiatan dan bentuk komunikasi serta strategi komunikasi yang dilakukan Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Ahklak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung. (Studi di Desa Ujung Tanjung).

B. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan orang-orang yang terlibat sebagai guru agama di SMP Negeri Ujung Tanjung. (Studi di Desa Ujung Tanjung). Maupun siswanya, dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan secara jelas berupa strategi komunikasi dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Tanya jawab ini tidak hanya dilibatkan guru saja, tetapi kepada siswa juga, sedangkan teknik wawancara ini digunakan campuran agar hal ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada narasumber dalam menjawab pertanyaan yang diberikan namun tetap terarah pada masalah yang diangkat.

¹³Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 110.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah¹⁴ “teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti tidak hanya dokumen resmi.” Teknik dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data. “karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.”

Untuk melengkapi data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara, penelitian juga menggunakan metode dokumentasi dan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut berasal dari artikel, media elektronik, dan foto-foto sebagai lampirannya.

3. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menetapkan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah seluruh data yang telah didapatkan, diolah, dan kemudian hasilnya disajikan secara keseluruhan. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situs atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dalam penelitian ini data deskriptif yang di kumpulkan baik lisan maupun tertulis, data lisan dikumpulkan dari informasi langsung di lapangan dengan wawancara, observasi, dan data tulisan berupa dokumentasi. Berkaitan dengan teori yang diperoleh dari berbagai perpustakaan, catatan

¹⁴Ibid, hlm. 21

penelitian, internet sebagai media yang terkait dengan objek penelitian analisis data, penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dan setelah selesai di lapangan. Di antaranya:

A. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Penelitian ini bersifat sementara dan berkembang setelah memasuki dan selama di lapangan.

B. Analisis Selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat dokumen pemerintahan maupun swasta.

C. Subyek Penelitian

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹⁵. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situs dan

¹⁵Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 32.

kondisi. Dalam penelitian ini hanya mengamati siswa yang bermasalah saja, dengan rincian sebagai berikut:

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka peneliti menuliskan skripsi ini secara sistematika dengan cara memaparkan beberapa hal yang akan dibahas yang terdiri dari lima bab yaitu.

Bab I

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II

Bab ini menjelaskan mengenai teori strategi komunikasi yang terdiri dari kajian pustaka yang memaparkan tentang beberapa refensi yang digunakan untuk memperoleh objek kajian yang merupakan satu model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan faktor diidentifikasi sebagai masalah penelitian yang hendak dilakukan.

Bab III

Bab ini menjelaskan terkait dengan gambaran umum objek penelitian kondisi lapangan berupa sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan dan sasaran.

Bab IV

Bab ini menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan masalah dengan data yang dimiliki dengan menggunakan metode dan teknik sesuai dengan permasalahan

yang diangkat, meliputi pendekatan dan jenis penelitian apa yang dipakai, objek penelitian yang dikaji.

Bab V

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian yang bersifat konseptual dan berkaitan langsung dengan rumusan masalah serta saran-saran yang bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Mengucapkan pada strategi¹ tadi, maka strategi komunikasi bisa dikatakan sebagian suatu pikiran komunikasi bisa dikatakan sebagai suatu pola pikir dalam merencanakan suatu kegiatan mengubah sikap, sifat, pendapatan, dan perilaku khalayaknya (komunikasi, hadirin, atau mad'u), atas dasar skala yang luas melalui penyampaian gagasan-gagasan. Orientasinya terpusat pada tujuan akhir yang ingin dicapai, dan merupakan kerangka sistematis pemikiran untuk bertindak dalam melakukan komunikasi. Ia merupakan keputusan-keputusan yang, menentukan komunikasi dan pelaksanaan prosesnya, yaitu semua kebijaksanaan dalam menentukan rancangan pengaturan dan penataan sumberdaya komunikasi yang tersedia, guna terlaksananya perubahan sikap, sifat, pendapat, dan perilaku komunikasi. Dengan demikian, strategi merupakan bagian dari perencanaan komunikasi, sedangkan perencanaan komunikasi sendiri, selain langkah awal manajemen komunikasi.

Merujuk pada pengertian kebijaksanaan yang telah diuraikan tadi, maka kebijaksanaan komunikasi bisa disimpulkan sebagai kumpulan asas, norma, dan pertimbangan, memadukan seluruh komponen dan perilaku komunikasi. Seperti

¹ Onong Unchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1984) hlm. 5

halnya dalam melakukan komunikasi, komunikator harus memahami adanya sumber, dan menafsirkan tujuan stimulusnya. Demikian pula komunikator harus memikirkan pembuatan pesan yang akan disampaikan sehubungan dengan tujuan yang ingin dicapainya. Untuk pencapaian tujuan tersebut, sudah tentu, komunikator perlu memikirkan metode dan teknik komunikasi yang kondusif dengan situasi dan kondisi komunikannya. Bahkan lebih jauh lagi, komunikator perlu memperhitungkan pola pikir yang ada pada komunikannya, serta dampak yang bakal terjadi karena komunikasinya itu. Pendek kata, kebijaksanaan dimaksud merupakan perbuatan atau prosedur yang dipikirkan secara hati-hati sesuai dengan kelayakan serta kecerdikan komunikatornya dalam menyusun struktur (yang melibatkan hirarki, fungsi, dan posisi komponen) suatu kegiatan komunikasi².

Adapun perencanaan, umumnya menggambarkan cara-cara atau langkah-langkah yang telah diputuskan dan akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya³. Dalam hal ini, perencanaan menerjemahkan pola pikir tindakan yang telah ditetapkan dalam kebijaksanaan komunikasi kedalam sasaran-sasaran dan pendekatan-pendekatan sistematis. Dengan kata lain, perencanaan komunikasi melakukan persiapan untuk lokasi dan pemanfaatan sumber daya komunikasi yang tersedia, selaras dengan tujuan dan kebijaksanaan komunikasi

² Aliasan *strategi Dakwah dalam mengubah Sika, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah*, (Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pada Penulisan), hlm. 48.

³ Hasron Usman dan Muhammad Misdar. *Strategi Belajar Mengajar Mengajar*. (Palembang Fakultas Tarbiyah IAIN RF 2001), hlm.1

dimaksud, serta memperhitungkan sarana dan prasarana yang ada, berikut hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang bersifat praktis.

Sebagai proses pembuatan rencana, perencana komunikasi tentunya juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk : 1) menentukan atau membatasi masalah : 2) memilih sasaran dan tujuan 3) memikirkan cara-cara untuk melaksanakan usaha pencapaian tujuan : dan 4) mengukur (menilai) kemajuan kearah berhasilnya pencapaian tujuan⁴. Karena itu pula Onong menegaskan bahwa *strategi komunikasi* adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan komunikasi. Menurutnya, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis bisa dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu, bergantung pada situasi dan kondisi namun demikian, karena perencanaan (*planning*) merupakan tahap awal dari manajemen (termasuk dalam proses manajemen), maka apa yang dimaksud strategi oleh Onong pun tidak lain adalah bagian dari perencanaan, atau lebih tepat kiranya kalau disebut *kebijaksanaan*, yaitu landasan berpikir dalam menyusun perencanaan suatu kegiatan.

Selain itu, Onong mengingatkan strategi komunikasi merupakan proses yang rumit. Dalam rangka penyusunan strateginya diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat.

⁴ Op, Cit, hlm. 48.

Komponen-komponen yang dimaksud adalah : (a) sasaran komunikasi, yang mencakup faktor kerangka referensi dan faktor situasi-kondisi : (b) media komunikasi (c) tujuan pesan komunikasi, yang pada hakikatnya disampaikan melalui isi serta simbolnya; dan (d) perencanaan komunikator dalam komunikasi, yang meliputi daya tarik serta kredibilitasnya.

Dengan demikian⁵, strategi komunikasi mencerminkan kebijaksanaan dalam merencanakan masalah yang dipilih dan kegiatan komunikasi yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah itu, sedangkan manajemen komunikasi menata dan mengatur tindakan –tindakan yang akan diambil dari sumber daya yang tersedia guna melaksanakan strategi komunikasi tadi. strategi komunikasi melalui enam tahapan, yaitu:

1. Mengumpulkan data dasar dan pemikiran kebutuhan

Menurutnya, informasi yang bersipat data dasar (*base-line data*) dan pemikiran kebutuhan adalah faktor-faktor yang penting untuk menentukan perumusan sasaran dan tujuan komunikasi, dalam mendesain strategi komunikasi dan mengevaluasi keefektifan usaha komunikasi. Sasaran-sasaran komunikasi biasanya dirumuskan atas dasar kepentingan dan kebutuhan khalayaknya yang diamati. Strategi komunikasi yang terdiri media dan komunikator, serta perencanaan dan penyusunan pesan, didesain atas landasar data dasar dan kecenderungan-

⁵ Onong Uchajana Effendi, *Op.cit*, hlm. 35.

kecenderungan terhadap kegiatan komunikasi yang akan dilaksanakannya, baik secara tergantung pada data terutama untuk bahan perbandingan⁶.

2. Perumusan sasaran dan tujuan komunikasi

Pada tingkatan ini, ada empat persoalan pokok yang perlu dipertanyakan guna menentukan arah sasaran dan tujuan komunikasi yang direncanakan: (a) siapa yang menjadi khalayak sasaran tertentu yang harus dicapai khalayaknya sasaran ini diusahakan terkhusus mungkin, dan bisa terdiri dari beberapa kelompok sasaran prioritas; (b) di mana kelompok khusus/tertentu itu berlokasi; (c) mengapa kelompok tertentu itu dipilih menjadi kelompok sasaran?; (d) dengan alasan apa (mengapa) harus dicapai, maka jenis isi pesan apa yang harus disampaikan kepada kelompok sasaran tertentu itu ? tahapan kedua ini sebenarnya tidak bisa dipisahkan dari tahapan pertama, sebab kedua tahapan tersebut bekerja secara timbal balik, sehingga harus dilakukan secara simultan, terutama dalam menjawab persoalan “siapa” dan “di mana⁷”.

3. Analisis perencanaan dan penyusunan Strategi

Setelah menentukan sasaran-sasaran komunikasi tertentu (spesifik) untuk dicapai dan jenis kebutuhan pada level analisis yang umum, maka langka berikutnya ialah menerjemakan sasaran-sasaran dan pertanyaan-pertanyaan kebutuhan tersebut

⁶Op, Cit, hlm. 56.

Ibid , hlm. 61.

⁷Drs. Alias *strategi Dakwah dalam mengubah Sika, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah*, (Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pada Penulisan).

ke dalam suatu strategi komunikasi yang bisa dikerjakan⁸. Ada dua aspek yang saling berhubungan dari penyusunan strategi komunikasinya. Yaitu pemilihan pendekatan-pendekatan komunikatif, dan menentukan jenis-jenis dari khalayak sasaran.

4. Analisis khalayak dan segmentasinya

Analisis khalayak sasaran adalah salah satu faktor yang paling penting dalam mendesak suatu strategi komunikasi yang efektif. Segmentasi khalayak biasanya perlu, karena adanya ciri-ciri maupaun kebutuhan-kebutuhan yang berbeda-beda dari khalayak sasaran.

5. Seleksi media

Dalam menyeleksi media atau saluran untuk digunakan, harus didaftarkan saluran-saluran komunikasi yang bisa mencapai khalayak sasaran. Kemudian setiap medium dievaluasi di dalam batas-bats aplikabilitasnya untuk melaksanakan pencapaian tujuan komunikasi yang spesifik itu.

6. Desain dan penyusunan pesan

Dalam tahapan ini tema pesan, tuturan, dan penyajiannya, harus ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan pokok dari tahapan ini adalah mendesain prototipe bahan komunikasi yang juga memerlukan evaluasi formatif, seperti bahan-bahan pada khalayak sasaran.

Khusus Tahapan di mana komunikasi mampun mengenal atau mengingat pesan yang disampaikan kepadanya,

⁸Suhadang Kustadi *strategi dakwah, Remaja Rosdakarya*, (Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulisan).

Ibid, hlm. 35-61.

1. Tahap di mana terjadi peningkatan keinginan komunikasi untuk mempelajari beberapa keistimewahan dari pesan atau stimulus yang datang kepadanya.
2. Tahap di mana komunikasi menilai atau stimulus yang diterimanya serta dikomfirmasikan dengan perasaan dan harapannya.
3. Tahap dimana timbul kesungguhan komunikasi untuk mencoba melaksanakan pesan (gagasan atau barang).
4. Tahap di mana komunikasi menerima (menyetujui) atau pun memanfaatkan dan melaksanakan pesan setelah memperoleh pengalaman menyenangkan pada awal percobaan tadi. Maksudnya, dalam proses persuasi atau pun komunikasi, komunikasi tidak selalu mengubah dirinya secara tiba-tiba dari insan yang tidak tertarik pada pesan komunikasi langsung menjadi yang berkeyakinan akan manfaat pesan yang diterima. Dalam banyak hal mereka melakukan langkah-langkah tertentu sebelum mengubah sikap, sifat, pendapat, dan prilakunya sesuai dengan yang dikehendaki komunikator. Umumnya mereka bergerak dari tidak tahu tentang pesan itu menjadi tahu dan kemudian mengenalinya, menyukainya, memilihnya, menerima atau menyakininya, sehingga mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan yang diinginkan komunikatornya.

Istilah strategi pada awalnya digunakan dikalangan militer dalam menjalankan tugas-tugasnya di lapangan⁹.

⁹ Onong Unchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1984) hlm. 5.

Berdasarkan pengertian dakwah dan strategi di atas maka dapat dirumuskan bahwa strategi dakwah adalah perencanaan tentang bagaimana mengerahkan segenap potensi dan sumber daya dalam rangka penyampaian nilai-nilai Islam agar manusia dapat beriman dan bertakqwa, seimbang jasmani dan rohani, serta keterpaduan duniawi¹⁰. Strategi diperlukan untuk mencapai tujuan dakwah, yang berfungsi menentukan garis-garis perjuangan dakwah dan taktik memenangkan dakwah agar berhasil mencapai tujuan dakwah. Dengan demikian strategi dakwah harus dapat dilaksanakan atau diterjemahkan menjadi kebijakan prosedur dan peraturan tertentu yang akan menjadi pedoman pelaksanaan dakwah.

Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai dakwah faktor penunjang, di antaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga dakwah Islam mengenai sasaran.

Dalam komunikasi dakwah, diperlukan perhitungan tentang kondisi situasi dimana proses tersebut berlangsung dalam jangka panjang. Dengan perhitungan tersebut tersebut tujuan yang hendak dicapai menjadi terarah karena segala sesuatunya direncanakan secara matang. Itulah sebabnya dakwah memerlukan strategi yang mantap dalam melaksanakan komunikasi dakwah dengan melihat situasi dan kondisi yang ada. Dengan demikian strategi merupakan berbagai upaya dan

¹⁰ Onong Unchajana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1984), hlm. 5.

tindakan yang didasari dengan perencanaan dan metode secara cermat dan menyusun dalam mencapai tujuan tertentu.

B. Konsep Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi secara etimologi berasal dari bahasa latin *comunnis* yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Sedangkan komunikasi secara termnologi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan social (*social relations*).¹¹ Masyarakat paling sedikit terdiri dua orang yang saling berhubungan satu sama lainnya. Istilah komunikasi (*communication*) berasal dari yang berarti “sama” dengan maksud sama makna sehingga secara sederhana dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan proses menyamakan persepsi, pikiran dan rasa antara komunikator dengan komunikasi.

Secara umum komunikasi adalah menyampaikan pesan dan pembawa pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikator) komunikasi juga dapat diartikan juga yaitu suatu proses dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat dalam menyampaikan pesan dalam bentuk lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak, dan komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerak badan dalam menunjukkan sikap tertentu

¹¹Onong Unchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1984) hlm. 5.

seperti tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi verbal.

2. Proses Komunikasi

Proses komunikasi merupakan suatu dasar dalam penerapan strategi guna mencapai tujuan strategi itu sendiri melalui strategi komunikasi yang baik proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara lisan maupun tak langsung melalui media. Dalam bahasa komunikasi komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut¹².

- a. Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan kepada sejumlah orang
- b. Pesan adalah pernyataan yang didukung oleh lembaga
- c. Komunikasi orang yang menerima pesan dari komunikator
- d. Media sarana atau saluran yang mendukung pesan bila komunikasi tempatnya atau banyak jumlahnya.

Penerima adalah pihak sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima atau target. Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan umpan balik adalah tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerima pesan dari sumber¹³.

¹² Mufid Muhamad, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: kencana, 2010).

¹³ Muhammad Budaya *Komunikasi Bisnis Silang Budaya*, (Jakarta 13220).

Lingkungan adalah situasi yang mempengaruhi jalannya komunikasi lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologi, dan dimensi waktu. Sebuah informasi tidak bisa dikirim karena terhambat oleh kendala fisik sehingga informasi itu tidak dapat diterima. Misalnya, tempatnya jauh di daerah lingkungan sosial budaya masyarakat lingkungan psikologi masyarakat yang masih trauma akibat bencana yang baru menimpanya dan sebagainya

3. Jenis-Jenis Komunikasi

Setelah melihat beberapa definisi dan para ahli dan mengetahui unsur-unsur komunikasi, komunikasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi¹⁴.

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal termasuk pesan pengiriman dan penerima pesan antara dua atau lebih. Hal ini mencakup semua aspek komunikasi seperti mendengarkan, membujuk, menengaskan, komunikasi verbal dan non verbal. Dan banyak lagi sebuah konsep utama komunikasi interpersonal terlihat pada tindakan komunikatif ketika ada individu yang terlihat tidak seperti bidang komunikasi interaksi kelompok, dimana mungkin ada sejumlah besar individu yang terlibat dalam tindakan komunikatif.

¹⁴ Ahmad Sihabudin *Komunikasih Antar Budaya*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013).
Ibid, hlm. 39.

b. Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi antara seseorang dengan sekelompok orang atau situasi tatap muka. Kelompok ini bisa kecil dan beberapa jumlah orang yang termasuk kelompok kecil dan beberapa yang termasuk kelompok besar tidak ditentukan dengan perhitungan, akan tetapi ditentukan berdasarkan ciri dan sifat komunikasi dalam hubungannya dengan proses komunikasi. Oleh karena itu, dalam komunikasi kelompok dibedakan antara komunikasi kelompok kecil dan komunikasi kelompok besar.

Seperti halnya komunikasi antara personal, yang dimaksud komunikasi kelompok disini adalah komunikasi secara tatap muka, seperti komunikasi yang terjadi dalam belajar kelompok, rapat, seminar, dan upacara-upacara nasional. Dalam hal ini komunikasi kelompok juga di bagi menjadi dua bagian yaitu komunikasi kelompok kecil dan komunikasi kelompok besar¹⁵.

c. Komunikasi kelompok kecil

Komunikasi kelompok kecil adalah komunikasi ketua kelompok belajar dengan kelompoknya yang memungkinkan terdapatnya kesepakatan bagi salah seorang memberikan tanggapan secara verbal. Dalam komunikasi kelompok kecil, ketua dapat melakukan komunikasi antara personal dengan salah satu peserta kelompok.

¹⁵ Ahmad Sihabudin *Komunikasih Antar Budaya*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013).
Ibid, hlm. 15.

d. Komunikasi kelompok besar

Komunikasi kelompok besar adalah kelompok komunikasi yang jumlahnya banyak, dalam menentukan situasi kelompok komunikasi hampir tidak terdapat kesepakatan untuk memberi tanggapan secara verbal. Contohnya upacara bendera merah putih sehingga semangat kecil sekali bagi komunikasi berdialog dengan komunikasi.

e. Kelompok organisasi

Kelompok organisasi menurut Goldhaber adalah proses menciptakan dari saling menukar pesan dalam suatu jaringan, hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah definisi ini mengandung tujuh konsep kunci yaitu proses, pesan, jaringan saling tergantung, hubungan, lingkungan dan tidak kepastian¹⁶. Selain Goldhaber Thayer menjelaskan definisi komunikasi organisasi, ia mengatakan komunikasi organisasi sebagai arus data yang akan melayani komunikasi organisasi dari proses inter komunikasi dalam beberapa secara. Yang pertama, berkenaan dengan pemeliharaan dan perkembangan organisasi

f. Pengertian Guru dan Siswa

1. Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dalam menata dan menelolah kelas sehingga guru memiliki peran yang sangat vital dan fundamentak

¹⁶ Herri Zan Pieter *Pengantar Komunikasi Konseling*, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta 13220).

dalam membimbing, mengarahkan, dan medidik siswa dalam proses pelajaran¹⁷. Menurut Imam Musbikin peran guru selain mengajar sangat banyak diantaranya yaitu:

Sebagai korektor. Seorang guru harus bisa membedakan nilai yang baik dan yang buruk.

- a. Sebagai inspirator. Seorang guru harus dapat memberikan ilham baik untuk kemajuan anak didik.
- b. Sebagai informator. Seorang guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Sebagai pengelola kelas. Seorang guru harus bisa membuat membuat siswanya betah tinggal di dalam kelas motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya.
- d. Sebagai organisator. Seorang guru harus memiliki kegiatan pengelolaan akademik, menyusun tata tertib sekolah, dan sebagainya
- e. Sebagai insiator. Seorang guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pengajaran.

2. Siswa

Siswa adalah manusia yang perlu diperlakukan apa yang adanya. Sebagai manusia siswa memiliki intink, pembawaan, sifat-sifat, dan aspek kejiwaan yang

¹⁷Arifin Sujinal, *Mahasiswa Colan Guru dan Kemampuan Eksplorasi Fenomena Diktematis*, (Yogyakarta, 2015).

Ibid, hlm. 59.

menjadi dasar pengembangannya. Hal tersebut harus dipertimbangkan oleh guru karena sangat menunjang keberhasilan siswa.

Proses belajar mengejar yang terjadi di kelas merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa komunikasi yang lancar mempunyai andil yang besar dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh gur-guru yang menguasai materi pelajaran secara tuntas tidak selalu menjadi tolak ukur proses pembelajaran tersebut berhasil. Tetapi hal sesungguhnya yang sangat berperan adalah bagaimana komunikasi pendidikan tersebut dijalankan, bagaimana proses transfer pengetahuan dan keterampilan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

g. Keagamaan

Agama dapat memberikan pedoman yang ditanamkannya, agama memperoleh ketentraman, keteraturan, kedamaian dan jauh dari kekacauan dalam hidupnya menurut Ahmad Tafsir, beragama adalah masalah sikap.¹⁸ Di dalam Islam, sikap beragama itu intinya adalah iman. Jadi yang dimaksud beragama pada ininya adalah beriman. Jiwa beragama atau perilaku beragama merujuk keimanan kepada Allah yang merefleksikan ke dalam peribadatan kepada-Nya, baik yang bersifat *hablumminaallah* maupun *hablumminanas*. Menurut Glock dari Stark (Robertson, 1998), ada 2 macam dimensi beragama, yaitu pertama dengan keyakinan. Dimensi ni

¹⁸ Suryati *Perubahan Perilaku Konsumerisme Dan Keagamaan Masyarakat Petani Sayur Akibat Transisi Pola Pertanian Subsisten Ke Pola Modren Komersil* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah), cet. Ke 1

regelius berpegang teguh pada pandangan yang mengakui kebenaranteologi-teologi doktrin-doktrin agama. Kedua dimensi agama ini mencakup pemajuan, kekuatan dari hal-hal dilakukan dan menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianut. Ketiga, dimensi deragama mengerjakan tahapan-tahapan tertentu, meski tidak tepat dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik. Keempat dimensi pengetahuan agama pengetahuan kehidupan sosial sehari-hari. (soepto, 2001): 71-72

Dengan demikian perilaku beragama adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang berkaitan dengan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan ajaran kebajikan dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Dengan kata lain, tingkalah norma-norma nilai atau ajaran dari doktrin-doktrin yang dianut. Dalam ajaran Islam, perilaku agama merupakan perilaku yang didasarkan atau nilai-nilai agama Islam.

Keagamaan atau diwujudkan dasar berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama besar terjadi ketika seseorang melakukan perilaku beribadah , tetap juga ketika melakukan aktivitas yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dari tampak dari hati seseorang.

h. Pengertian Pembinaan Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara bahasa bentuk jamak dari akhlak adalah khuluq, yang memiliki arti tingkah laku, perangai dan tabiat . secara istilah, akhlak adalah daya kekuatan jiwa

yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan merenungkan lagi¹⁹.

Seorang yang mempunyai moral, boleh diartikan karena kehendaknya sendiri berbuat sopan atau kebijakan karena suatu motif material, atau ajaran filsafat moral semata. Sifatnya sangat sekuler, duniawi, sikap, itu biasanya ada selama ikatan-ikatan material itu ada, termasuk di dalamnya penilaian manusia, ingin memperoleh kemashuran dan pujian dari manusia. Suatu sikap yang tidak punya hubungan halus dan mesra dengan yang maha kuasa transeden. Dengan moral saja, tidak punya sesuatu yang tertanam dalam jiwa, konsewensinya mudah goyah dan kemudian hilang.

Berbeda dengan akhlak, ia adalah perbuatan suci yang terbit dari lubuk jiwa yang paling dalam, karenanya mempunyai kekuatan yang hebat²⁰. Dalam *Ihya Umuluddin*, Imam Al Ghazali berkata: Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, dari padanya timbul perbuatan yang mudah, tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.

Dan kutipan diatas penulisan dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa akhlak Islam adalah suatu sikap mental dan laku perbuatan yang luhur, mempunyai

¹⁹ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Libaro: Dar-alfikir jus III, 1995), hlm. 48.

Ibid, hlm. 43-48.

²⁰ Herlina, *perilaku pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral Universitas Islam Negeri Raden Patah Dalam Penyusunan Disertasi*, (Fakultas Adab dan Humanairo UIN Raden Patah, 2015).

Op, Cit, hlm. 28.

hubungan dengan zat yang maha kuasa Allah. Akhlak adalah produk dari keyakinan atas kekuasaan dan keesaan Allah, yaitu produk dari jiwa tauhid.

1. **Macam-macam Akhlak**

Imam Al Ghazali mengatakan bahwa akhlak ada dua macam:

A. **Akhlak terpuji**

Dalam masalah ini Imam Al-Ghazali menjelaskan beberapa pendapat Ulama tentang Akhlak sebagai berikut:

- 1) Hasan Al Bisri berpendapat bahwa akhlak yang terpuji yaitu manis muka tidak suka menyakiti orang lain baik oleh perkataan maupun perbuatan²¹.
- 2) Al wasith mengatakan ialah tidak memusuhi dan tidak dimusuhi orang karena sangat makrifat kepada Allah SWT.
- 3) Abu Usman berkata akhlak yang baik ialah ridho/puas terhadap ketentuan Allah baik yang senang ataupun yang tidak senang
- 4) Abu Said Al-Harraj berpendapat bahwa akhlak yang terpuji ialah suatu sikap yang tidak ada baginya selain Allah SWT.

Menurut Al-Ghazali untuk mencapai akhlak yang mulia harus melalui ridhonya yaitu suatu latihan yang diterapkan oleh kaum sufi, lalu beliau menarik satu kesimpulan batasawuflah satu-satunya sarana yang akan dapat menghantar kepada kebenaran sejat²²

Imam Nawawi Al Bantani mengomentari karya Al ghazali sebagai berikut berikut: Di dalam diri manusia ada empat sifat.

- a) Sifat ketuhanan seperti: sabar, penyanyang, belas kasihan kepada sesama makhluk, dan lain sebagainya.

²¹ Ibid, hlm. 47-48.

²² Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Libaro: Dar-alfikir jus III, 1995), hlm. 48.

Op, cit hlm. 48.

- b) Sifat binatang buas seperti marah, dengki, memukul kiri kanan, memakai, menghamburkan harta dan percuma dan lain-lain.
- c) Sifat hewan, umpamanya rasuk laba dan lain-lain sebagainya yang menganut sifat ini maka akan keluarlah berbagai macam perbuatan kejahatan, seperti pencurian, perzinaan dan sebagainya.
- d) Sifat yaitu setan dan iblis, yaitu dengki banyak tipu daya, banyak munafik, pembawa orang kepada perbuatan mungkar dan kebinasaan, membawa orang kepada bad'ah dan kesesatan. Umpamanya seseorang yang menganut sifat ini, maka dari padanya akan memacarlah berbagai macam cabang kejahatan²³.

Dari kutipan-kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak yang mulia bersumber dari hati yang bersih, dari hati yang bersih inilah lahirnya perbuatan-perbuatan terpuji tersebut, dan ini melalui beberapa tanjakan yang harus dilahirkan oleh seorang murid.

B. Akhlak Tercela

Akhlak yang tercela lawan dari akhlak yang terpuji Al Ghazali mengatakan bahwa akhlak yang tercela yang menyebabkan seseorang akan binasa dunia akhirat²⁴.

Akhlak yang tercela yang menyebabkan manusia jauh dari Allah SWT, karena itu, alangkah baiknya jika teori sufi kita terapkan kepada peserta didik/siswa dewasa ini sebab pada realitanya hanya cara kaum sufihlah yang dapat yang dapat

²³ Ibid, hlm. 47-48.

²⁴ Op, Cit, hlm, 102-103.

membentuk akhlak siswa menjadi insan kami atau memiliki akhlak yang mulia, tetapi hal ini perlu diimbangi dan dipadukan dengan orientasi dari sudut logika. Pendekatan filosofis diperlakukan untuk menganalisa dan menyaring secara kritis antara ajaran agama yang benar dan tidak sesuai dengan tuntunan yang semestinya. Sesudah ajaran itu jelas benarnya, agama harus diterima dan diaggapi dengan hati atau rasa, bukan dengan akal. Pendekatan etis akan menumbuhkan perkembangan rasa agama yang dapat menselaraskan akal dan hati manusia.

Apabila kita mengkajikan mengenai hakikat dan unsur-unsur dasar peradapan, maka diperoleh kesimpulan bahwa akhlak sebagai hakikat sebagai unsur peradapan, maka bagaimana bangsa Indonesia ini memiliki peradapan yang tinggi kalau elit politiknya, masyarakatnya berakhlak yang mulia. Dengan adanya pendidikan faktor utamanya adalah terbaiknya faktor moral dalam dunia pendidikan, pendidikan moral di sekolah-sekolah kita ini sangat memperhatikan. Oleh karena itu penulisan berpendapat marilah kita maksimalkan pelajar akhlak, jangan hanya di SMPN saja akhlak diajarkan bahwa wajib akhlak itu diajarkan, jangan pula di berbagai lembaga di negara kita ini hendaklah elit politik menjadi tauladan bagi rakyat.

Dengan adanya krisis multi dimensi termaksud pendidikan faktor utamanya adalah terabaikan faktor moral dalam dunia pendidikan, pendidikan moral di sekolah-sekolah kita ini sangat memperhatikan. Oleh karena itu penulis berpendapat marilah kita maksimalkan pelajar akhlak, jangan hanya di SMPN saja akhlak diajarkan bahkan akhlak wajib diajarkan pula di berbagai lembaga pendidikan di negara kita ini menjadi tauladan bagi rakyat.

C. Faktor-faktor yang mempegaruhi Akhlak

Jika kita amati beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akhlak siswa ada dua: **pertama**, faktor umum ialah lingkungan, baik kelurga maupun masyarakat, di antaranya adalah²⁵.

1. Orang tua

Kedua orang tua merupakan contoh bagi anak-anaknya. Oleh karena itu baik dan buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan kedua orangtua, anak diibaratkan seperti kertas yang masih bersih, kalau dihitamkan ia akan menjadi hitam, kalau diputihkan ia akan menjadi putih.

Hal ini pernah disinyari oleh sabda Rasulullah SAW, yang artinya: “Setiap bayi yang baru dilahirkan dalam keadaan suci, maka kedua orang tuanyalah yang dapat menjadikan anak itu Yahudi, Nasrani ataupun Majusi (penyembah api) (H.R. Bukhari)”.

Para ulama telah memberikan berbagai interpertasi tentang fitrah seperti yang disebutkan dalam Hadist di atas²⁶. Berdasarkan interpertasi tersebut Muzzayyin menyimpulkan “Bahwa fitrah adalah suatu kemampuan dasar perkembangan manusia yang diagurahkan Allah kepadanya”. Di dalamnya terkandung berbagai komponen psikologis yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menyempurnakan bagi hidup manusia.

²⁵Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta Rineka Cipta, 2000), cek-2.

²⁶ Surdrawan danim, *Metode penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku*, (Bumi Angkasa: Jakarta Cipta 2004).

Kemampuan dasar (fitrah) itu banyak pula jenis-jenisnya Syahminan Zaini merinci jenis-jenis fitrah itu sebagai berikut²⁷:

1. Fitrah agama
2. Fitrah sosial
3. Fitrah ekonomi
4. Fitrah harga diri
5. Fitrah kemerdekaan
6. Fitrah keadilan
7. Fitrah kawin
8. Fitrah lain-lainnya.

Salah satu fitrah diantara sekian banyak jenis fitrah itu adalah fitrah beragama yang di dalamnya terkandung nilai-nilai akhlak.

2. Sekolah / madrasah

Sekolah adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi akhlak siswa setelah kedua orang tua karena sekolah merupakan tempat untuk mendidik dan membentuk akhlak para siswa.

Jika kita membahas tentang kedudukan sekolah di masyarakat maka sekolahan berperan sebagai berkaitan

- a. Guru merupakan wakil wali murid di dalam mendidik anaknya dari keterangan tersebut jelas bahwa sekolah tidak dapat menjalankan perannya kalau tidak ada kerja sama antara pihak sekolah dan wali murid.

²⁷ Al-Ghazali, *Ihya Umuddin*, (Libaro : Dar-alfikir jus III, 1995), hlm. 48.

b. Sekolah merupakan wahana untuk membentuk fitrah akhlak agama.

Oleh karena itu guru tidak hanya mencerdaskan para siswanya tetapi bagaimana ia membentuk dan meningkatkan akhlak para siswa. Inilah tujuan pendidikan agama islam yang penting.

BAB III

PROPIL SEKOLAH SMP NEGERI UJUNG TANJUNG

Provinsi : Prop. Sumatera Selatan

Kab/Kota : Kab. Bayuasin

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NEGERI UJUNG TANJUNG

NPSN / NSS : 10644961 / 204110305041

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Negeri

Sub Status Berindak Ke : SMP Negeri 1 Bayuasin III

B. Lokasi Sekolah

Alamat : Jl. Ki. Sulaiman Ds. II Ujung Tanjung

RT/RW : 11/3

Nama Dusun : Dusun III

Desa/Kelurahan : UJUNG TANJUNG

Kode pos : 30753

Kecamatan : Bayuasin III

Lintang/Bujur : 2,963400/104,356700

C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -

SK Pendirian Sekolah : 4038/1.11.4A/1-5-1982
Tgl SK Pendirian : 20-07-1981
Status Kepemilikan : Pemerintahan Daerah
SK Izin Operasional : 4038/1.144/15.82
Tgl Izin Operasional : 1981-97-20
SK Akreditasi : -
Tgl SK Akreditasi : -
No Rekening Bos : 167-09-032332
Nama Bank : BANK SUMSEL
Cabang / KCP Unit : Pangkalan Balai
Rekening Atas Nama : SMP NEGERI UJUNG TANJUNG
MBS : Ya
Status Tanah : Milik Senderi
Luas Tanah Milik : 6300 m²
Luas Tanah Non Milik : 0 m²

D. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : -
Nomor Fax : -
Email : smppnegeri ujung tanjung@yahoo.co.id

Website : -

E. Data Periodik

Kategori Wilayah : -

Daya Listrik : 900

Akses Internet : Smartfren

Akreditasi : Sudah Tahun 1982

Waktu Penyelenggaraan : Sian

Sumber Listrik : PLN

1. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

A. Status tanah bagi yang sudah memiliki

Diperoleh dengan acara	Adminitrasi	Luasnya	Ket
Hibah	Akte	106.300 M2	Tanah Milik Sendiri

B. Gedung yang di digunakan untuk belajar : Milik Sendiri (Bantuan Swadaya Masyarakat)

C. Status Pemakaian : sendiri

D. Data Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Kursi TU	4	Ruang Guru	Tidak Layak
2	Printer TU	1	Ruang Guru	Tidak Layak
3	Komputer TU	1	Ruang Guru	Tidak Layak
4	Rak Buku	4	Ruang Guru	Tidak Layak
5	Lemari	4	Ruang Guru	Tidak Layak

6	Simbol kenegaraan	3	Ruang Guru	Tidak Layak
7	Jam dinding	1	Ruang Guru	Tidak Layak
8	Tempat cuci Tangan	1	Ruang Guru	Tidak Layak
9	Papan Pengumuman	2	Ruang Guru	Tidak Layak
10	Meja Guru	11	Ruang Guru	Tidak Layak
11	Tempat sampah	1	Ruang Guru	Tidak Layak
12	Papan panjang	1	Ruang Guru	Tidak Layak
13	Meja Kerja / sirkulasi	1	Ruang Guru	Tidak Layak
14	Meja TU	4	Ruang Guru	Tidak Layak
15	Meja Siswa	14	Ruang Kelas 9	Layak
16	Kursi Siswa	17	Ruang Kelas 9	Layak
17	Meja Guru	1	Ruang Kelas 9	Layak
18	Kursi Guru	1	Ruang Kelas 9	Layak
19	Papan Tulis	1	Ruang Kelas 9	Layak
20	Tempat Sampah	1	Ruang Kelas 9	Layak
21	Tempat cuci Tangan	1	Ruang Kelas 9	Layak
22	Papan Tulis	1	Ruang Kelas 7	Tidak Layak
23	Kursi Siswa	1	Ruang Kelas 7	Tidak Layak
24	Meja Siswa	12	Ruang Kelas 7	Tidak Layak
25	Meja Guru	1	Ruang Kelas 7	Tidak Layak
26	Kursi Siswa	24	Ruang Kelas 7	Tidak Layak
27	Papan Tulis	1	Ruang Kelas 8	Layak
28	Kursi Siswa	17	Ruang Kelas 8	Layak
29	Meja Siswa	12	Ruang Kelas 8	Layak
30	Meja Guru	1	Ruang Kelas 8	Layak
31	Kursi	1	Ruang Kelas 8	Layak

	Total	146
--	-------	-----

2. VISI DAN MISI SMP NEGERI UJUNG TANJUNG

Visi : “ Membentuk sdm yang ber-imtaq dan ber-itek”

Indikator Visi :

1. Sumber daya manusia yang amar ma’ruh nahi mungkar.
2. Sumber daya manusia yang unggul dan islam.
3. Sumber daya manusia yang unggul ilmu pengetahuan dan tehnologi.
4. Unggul dalam manajemen berbasis sekolah.

Misi :

1. Mewujudkan pendidikan yang ma’ruf nahi mungkar.
2. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang membantu insan beriman dan bertaqwa.
3. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusanyang cerdas dan menguasai iptek.
4. Mewujudkan pengembangan tuntunan pendidikan nasional.
5. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

3. DATA PERSERTA DIDIK

a. Banyaknya Rombongan Belajar (Rombel) Tahun Pembelajaran 2015/2016

No	Nama Rombel		Jumlah Siswa			Wakil Kelas
			L	P	Jumlah	
1	Kelas VII	Kelas 7	19	15	34	MISNIYATI
2	Kelas VIII	Kelas 8	10	10	20	MIZIA ELLIZA
3	Kelas IX	Kelas 9	10	4	14	MINTARJA
	Total		29	29	68	

b. Data Perkembangan Siswa Tiga Tahun Terakhir

No	Kelas	Tahun Pembelajaran		
		2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	Kelas VII	14	20	34
2	Kelas VIII	17	14	20
3	Kelas IX	18	17	14
	Jumlah siswa	49	51	68

c. Data Perkembangan Siswa Tiga Tahun Terakhir

Kelas	Banyaknya Kelas	Awal Tahun			Awal Masuk			Akhir Tahun		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
VII	1				19	15	34	19	15	34
VIII	1	10	11	21				10	11	21
IX	1	9	4	13				9	4	13

d. Data Kelulusan

Tahun	UAN Tiga Tahun Terakhir		
	Peserta	Lulus	persentase
2012/2013	16	16	100%
2013/2014	17	17	100%
2014/2015	17	17	100%
2015/2016	14	14	100%

e. Data Kenaikan Kelas Tahun 2014/2015

Kelas	Jumlah	Kenaikan kelas	Persentase	Tinggal dikelas	Mengulang dikelas	Ket
VII	21	19	95%	2	VII	
VIII	12	12	100%	-	-	

f. Penerimaan Siswa Baru Tahun 2014/2015

Kelas	Terdaftar			Diitolak			Diterima			Keadaan Awal Th 2015/2016		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
VII	19	15	34				19	15	34	19	15	34

g. **Penerimaan Siswa Baru Tahun 2016/2016**

Kelas	Terdaftar			Diitolak			Diterima			Keadaan Awal Th 2015/2016		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
VII	13	17	30				13	17	30	13	17	30

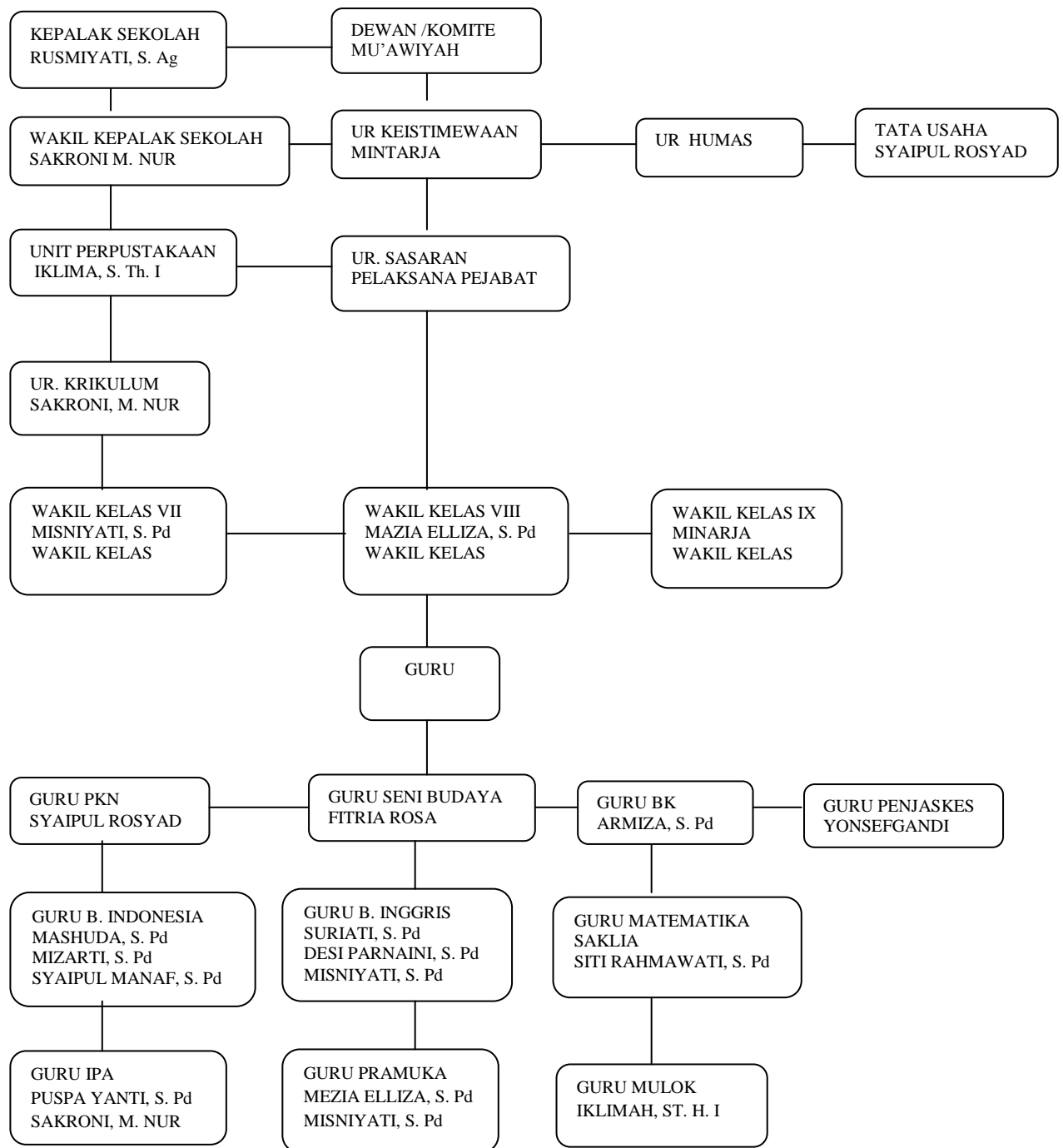
h. **Banyaknya Rombongan Belajar (Rombel) Tahun Pembelajaran 2016/2017**

No	Nama Rombel		Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	Kelas VII	Kelas 7	13	17	30	MISNIYATI
2	Kelas VIII	Kelas 8	20	15	35	MIZIA ELLIZA
3	Kelas IX	Kelas 9	8	11	19	MINTARJA
	Total				84	

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

TAHUN PELAJARAN:2015/2016

1. SEKOLAH : SMP NEGERI UJUNG TANJUNG



5. KEADAAN GURU/ TENAGA PENGAJARAN PENGAWAI

NO	NAMA	GELAR	NIP	NUPTK	JK		Pendidikan	Sertifikasi	Kepegawaian
					L	P			
1	DESI PERTANAINI	S. Pd	198112292011012006	561759660300013		V	S1	Bahasa Inggris	PNS
2	FITRA ROSA			3053756657300003		V	SMA / sederajat		GTT
3	MASHUDA	S. Pd		2042752653300073		V	S1		GTT
4	MINTARJA			4355748651200013	V		SMA / sederajat		GTT
5	MISNIYATI	S. Pd		17487660660300002		V	S1		GTT
6	MIZIA ELLIZA	S. Pd				V	S1		GTT
7	PUSPAYANTI	S. Pd		0746764665300122		V	S1		GTT
8	RUSMIYATI	S. Ag		8536745648300002		V	S1		GTT
9	SAKLIA	A.Md		36447443646300012		V	D1		GTT
10	SAKRONI			2037743647200013	V		SMA / sederajat		GTT
11	SAHINA	S. Pd	1972102220060422008	135475062300013		V	S1	Ips	PNS
12	SITI RAHMAWATI	S. Pd	1979102920070122003	6361757658300003		V	S1	Mtematika	PNS
13	SURIATI	S. Pd	197810232006042013	03557566583000013		V	S1	Bahasa Inggris	PNS
14	SYAIPUL ROSYAD			3142743647200013	V		SMA / sederajat		GTT
15	MIZARTI	S. Pd				V	S1	Bahasa Indonesia	PNS
16	SYAIPUL MANAF	S. Pd			V		S1	Bahasa Indonesia	PNS
17	YONSEP GANDI			76537660661300102	V		SMA / sederajat		GTT
18	ARMIZA	S. Pd							

Jabatan	TMT Kerja	Mengajar
Guru Mapel	01-01-2011	Bahasa Indonesia
Guru Mapel	07-01-1996	Seni Budaya
Guru Mapel	20-07-2008	Bahasa Inggris
Waka Siswaan	16-072001	PAI
Guru Mapel	14-07-2008	Bahasa Indonesia
Guru Mapel	18-07-2013	TIK/KKP
Guru Mapel	19-07-2010	IPA
Kepalak Sekolah	22-03-2006	BK
Guru Mapel	16-071985	Matematika
Waka Kurikulum	18-07-2004	IPA
Guru Mapel	01-04-2006	IPS
Guru Mapel	29-07-2009	Matematika
Guru Mapel	15-07-2003	Bahasa Inggris
Guru Mapel	21-07-1986	Pkn
Guru Mapel	01-03-1999	Bahasa Inggris
Guru Mapel	14-07-2008	Bahasa Indonesia

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung

Yosal Iriantara dan Usep Syaipudin dalam bukunya komunikasi pendidikan menyatakan bahwa tujuan strategi komunikasi sekolah terdiri atas 8. ¹ Marzuki dalam bukunya pendidikan Islam menyatakan bahwa di SMP Negeri Ujung Tanjung mengembangkan nilai-nilai dalam pendidikan akhlak siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung. ²

1. Strategi komunikasi Guru

a. Menetapkan tujuan

Agar pembinaan akhlak siswa lebih baik dari sebelumnya apa yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa, sebaiknya komunikator kita harus menjelaskan kepada siswa yang mendengarkan guru yang sedang menjelaskan pelajaran di depan mereka harus memperhatikan gurunya dengan sebaik-baik mungkin dan mereka dapat paham apa yang di sampaikan guru kepada mereka.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

”Strategi komunikasi banyak arah yaitu dengan cara Cerita, Nasehat, Teladan dan Aturan. kepada siswa agar strategi komunikasi berjalan dengan baik waktu bererita kepada siswa. Dengan bercerita atau

¹ Yosol Iriantara, Usep Syaipudin, *op. Cit.* H. 108.

² Marzuki, *op. Cit.* h. 44.

memberikan contoh secara langsung kepada siswa, dan mengajak befikir siswa, bahwa akhlak merupakan hal yang terpenting yang dimiliki oleh seseorang anak atau siswa agar mereka biasa berpikir apa yang telah dimiliki siswa siswi dalam membina akhlak yang baik.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Strategi komunikasi melalui pendekatan atau cerita. Agar siswa biasa berkelompok melalui komunikasi mereka dengan baik saat guru sedang menjelaskan materi yang disampaikan agar siswa bisa merencanakan strategi komunikasi dengan baik.”

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasanya strategi komunikasi melalui cerita, nasehat, teladan dan aturan agar siswa. Agar siswa biasa berkelompok melalui komunikasi mereka dengan baik saat guru sedang menjelaskan materi yang disampaikan agar siswa bisa merencanakan strategi komunikasi dengan baik.

b. Menyusun pesan

Pesan yang disampaikan guru kepada siswanya agar mereka bisa paham apa yang disampaikan guru mereka kepada siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung apa yang disampaikan guru sangatlah baik bagi mereka yang mendengarkan guru mereka dengan baik saat jam pelajaran dimulai mereka harus mendengarkan apa yang disampaikan guru kepada mereka.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Pesan disampaikan guru agar siswa dapat menerima pesan dengan baik agar mereka bisa berkomunikasi dengan baik agar pesan tersampaikan kepada siswa. Agar pesan disampaikan menarik kepada siswa.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Terhadap beberapa faktor diantaranya, visi dan Misi, dan bekerja sama dengan pendidikan agar membimbing anak/siswa/siswi dengan baik sesuai dengan ketentuan Rasulullah. Strategi komunikasi secara langsung dan secara menyuruh. Bekerja sama dengan orang tua, agar memberikan hasil yang signifikan. Komunikasi efektif para guru dengan siswa di sekolah komunikasinya para guru sama baiknya komunikasi guru dengan siswa-siswi³.”

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwasanya Pesan disampaikan guru agar siswa dapat menerima pesan dengan baik agar mereka bisa berkomunikasi dengan baik agar pesan tersampaikan kepada siswa, terhadap beberapa faktor diantaranya visi misi dan bekerjasama membimbing siswa/siswi dengan baik dengan ketentuan Rasulullah.

c. Menetapkan saluran, kegiatan, materi dan komunikasi

Setiap guru menyampaikan materi kepada siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung agar siswa dan siswi bisa mencerna apa yang disampaikan guru kepada mereka bisa berkomunikasi dengan baik saat jam pelajaran dimulai dan mereka bisa berkelompok untuk berkomunikasi sesama teman mereka dan guru juga bisa berkomunikasi dengan baik terhadap siswanya dan materi yang disampaikan guru bermanfaat bagi siswa-siswi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

³ Sakroni, Guru Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung, wawancara di ruangan guru, 22 November 2017

“Membutuhkan waktu yang harus di ulang-ulang dan guru tentunya harus lebih sabar dalam membimbing anak-anak agar siswa bisa merespon secara baik terhadap apa yang kita sampaikan. Apa yang di sampaikan guru pembina akhlak ni di ulang-ulang kepada siswa yang merespon apa yang di sampaikan oleh guru di dalam kelas.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Lingkungan dan staf Pengajaran dan sistem pengajaran. Yang di terapkan di sekolah ini memiliki pengajaran dalam membina akhlak siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung agar lingkungan mereka menjadi baik dalam membina akhlak siswa-siswi ni agar lingkungan mereka menjadi lebih baik dalam pembinaan akhlak siswa-siswi. Strategi komunikasi banyak arah yaitu dengan cara Cerita, Nasehat, Teladan dan Aturan. Disekolah kalau lagi belajar siswa-siswi harus menggunakan strategi komunikasi beceria, memberikan nasehat kepada seluruh siswa yang ada di dalam kelas agar mereka bisa mendengarkan guru pembinaan akhlak dengan baik dalam kelas.”

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya lingkungan mereka menjadi baik dalam membina akhlak siswa-siswi ni agar lingkungan mereka menjadi lebih baik dalam pembinaan akhlak siswa-siswi. Strategi komunikasi banyak arah yaitu dengan cara Cerita, Nasehat, Teladan dan Aturan. Disekolah kalau lagi belajar siswa-siswi harus menggunakan strategi komunikasi beceria, Bekerja sama dengan orang tua, agar memberikan hasil yang signifikan. Komunikasi efektif para guru dengan siswa di sekolahan komunikasinya para guru sama baiknya komunikasi guru dengan siswa-siswi

d. Evaluasi

Merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seseorang guru dalam kegiatan belajar, dengan penilaian, guru akan mengetahui

perkembangan siswa-siswi hasil belajar, pendidikan memberikan manfaat baik bagi siswa dan siswa mendapatkan keberhasilan yang telah dicapainya sendiri yang telah diagapnya selama mengikuti pelajaran dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan bagi dirinya akan memberikan dampak berupa suatu motivator agar siswa dapat meningkatkan prestasinya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Pembinaan akhlak di SMP Negeri Ujung Tanjung yang melatar belakangi dari Visi dan Misi yang ditentukan oleh sekolah melalui cara pendekatan terhadap siswa. Dan dari perlenalan siswa satu-persatu melalui dengan cara pendekatan terhadap siswa siswi SMP Negeri Ujung Tanjung agar dapat membina akhlak siswa-siswi dengan baik dalam bercibara maupun perkataan mereka yang kurang pantas untuk di dengar oleh siswa-siswi yang lainnya biasa berkomunikasi efektif biasa saja tidak terlalu yang cak man bagus berkomunikasi sesama teman mereka⁴.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Pembinaan akhlak sebaiknya diterapkan sejak dini. Dimulai dari keluarga, dan antara keluarga dan sekolah harus bekerja sama dengan baik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan akhlak. Anak siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung bekerjasama dengan orang tua wali murid agar mereka biasa mendidik anaknya dengan baik waktu bersama keluarga kalau di sekolah guru yang bertanggung jawab mendidik dengan baik siswa-siswi agar mereka pembinaan akhlak dengan baik dan berkata dengan sopan dari orang yang lebih tua dari mereka orang tua siswa-siswi di rumah tidak lepas membina akhlak siswa-siswi dalam keseharian di rumah kalau di sekolah sangat berat seseorang guru pembinaan akhlak siswa-siswi untuk mendidik dengan baik sebaik-baik mungkin mendidik siswa-siswi di sekolah.”

⁴ Sakroni, Guru Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung, wawancara di ruangan guru, 22 November 2017

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan pembinaan akhlak di SMP Negeri Ujung Tanjung yang melatari belakang visi dan misi yang ditentukan oleh sekolah melalui cara pendekatan terhadap siswa. Dimulai dari keluarga, dan antara keluarga dan sekolah harus bekerja sama dengan baik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan akhlak. Anak siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung bekerjasama dengan orang tua wali murid agar mereka biasa mendidik anaknya dengan baik waktu bersama keluarga kalau di sekolah guru yang bertanggung jawab mendidik dengan baik siswa-siswi agar mereka membina akhlak dengan baik dan berkata dengan sopan dari orang yang lebih tua dari mereka orang tua siswa-siswi di rumah tidak lepas membina akhlak siswa-siswi dalam keseharian di rumah kalau di sekolah sangat berat seseorang guru pembinaan akhlak siswa-siswi untuk mendidik dengan baik sebaik-baik mungkin mendidik siswa-siswi di sekolah.

2. Karakter Siswa di SMP Negeri ujung Tanjung

a. Jujur

Ketika ucapan tak sesuai dengan kenyataan, hati menjadi risau karena ucapan dirasakan tak jujur. Jujur memang indah, sikap jujur membuat hidup kita lebih tenang tanpa ada tekanan dari luar maupun dari batin kita sendiri. coba bayangkan ketika kejujuran dinafikkan pasti hidup kita tak pernah tenang seterusnya. Yang pasti kebohongan itu sangat melelahkan dan membebani hati nurani, hidup tak nyaman dan diselubungi rasa was-was.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni

Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Kita ingin mempunyai lulusan yang memiliki karakter terpuji dan akhlak menjadi hal penting dalam mengelolah SDM. Agar mereka biasa menjaga nama baik sekolah yang kita inginkan dalam memiliki karakter akhlak yang terpuji menjadi hal penting dalam menanamkan akhlak yang baik kepada siswa-siswi.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni

Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Sejak mereka terdaftar di sekolah ini. kami harus mendidik siswa-siswi yang telah di mendaftarkan orang tua mereka kesekolahan SMP Negeri Ujung Tanjung agar mereka di bina akhlak dengan baik di sekolah yang mereaka mendaftarkan diri mereka agar mereka membina akhlak yang di inginkan guru dan orang tua mereka⁵.”

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya kita ingin memiliki lulusan yang berkarakter terpuji dan akhlak menjdai penting dalam pngelonaan SDM. Sejak pendaftaran di sekolah orang tua mereka kesekolahan agar mereka di bina akhlak dengan baik yang di inginkan guru dan orang tua mereka.

b. Kepedulian

Sesama teman harus saling satu sama lain harus peduli dan membangun sejak dini karena kehidupan siswa akan semakin kompleks seiringnya dengan pertumbuhan dan keluasaan dan wawasanya. Bagi siswa harus ditanamkan kepedulian terhadap orang lain. Dari hasil wawancara yang dilakukan

⁵ Sakroni, Guru Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung, *wawancara* di ruangan guru, 22 November 2017

penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP

Negeri Ujung Tanjung:

“Kita ingin mempunyai lulusan yang memiliki karakter terpuji dan akhlak menjadi hal penting dalam mengelolah SDM. Agar mereka biasa menjaga nama baik sekolah yang kita inginkan dalam memiliki karakter akhlak yang terpuji menjadi hal penting dalam menanamkan akhlak yang baik kepada siswa-siswi.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Sejak mereka terdaftar di sekolah ini. kami harus mendidik siswa-siswi yang telah di mendaftarkan orang tua mereka kesekolahan SMP Negeri Ujung Tanjung agar mereka di bina akhlak dengan baik di sekolah yang mereaka mendaftarkan diri mereka agar mereka membina akhlak yang di inginkan guru dan orang tua mereka⁶.”

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya kita ingin memiliki lulusan yang berkarakter terpuji dan akhlak menjdai penting dalam pngelonaan SDM. Sejak pendaftaran di sekolah orang tua mereka kesekolahan agar mereka di bina akhlak dengan baik yang di inginkan guru dan orang tua mereka.

c. Kerja keras

Dapat dipercaya, dan bersungguh-sungguh dalam belajar agar bisa mendapatkan apa yang ingin di capai siswa saat ujian sekolah. Dan memmuaskan apa yang selama ni mereaka kerja keras untuk mendapatkan nialai yang terbaik. Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

⁶ Sakroni, Guru Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung, *wawancara di ruangan guru*, 22 November 2017

“Nasehat dan contoh yang baik kepada siswa. Agar siswa-siswi menerima nasehat yang diberikan guru agama dalam pembinaan akhlak siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung agar mereka paham apa yang disampaikan kepada siswa-siswi dan contoh yang baik kepada siswa.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Sangat mendukung pembinaan akhlak sebagai modal utama. Bagi siswa yang membina akhlak dengan baik agar mereka memiliki akhlak yang terpuji dalam diri mereka sudah tertanam akhlak yang baik.”

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya agar siswa-siswi menerima nasehat yang diberikan guru agama dalam pembinaan akhlak siswa-siswi SMP Negeri Ujung Tanjung agar mereka paham apa yang disampaikan kepada siswa-siswi dan contoh yang baik kepada siswa, Sangat mendukung pembinaan akhlak sebagai modal utama.

d. Tanggung jawab

Setiap siswa harus menanamkan rasa tanggung jawab pada diri masing-masing. Tanggung jawab siswa sebagai pelajar adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang sudah diberikan kepadanya, disiplin dalam menjalani tat tertip sekolah. Artinya setiap siswa wajib dan mutlak melaksanakan tanggung jawab tersebut tanpa terkecuali. Kenyataan siswa banyak merasa terbebani dengan kewajiban mereka sebagai pelajar. Siswa berangkat kesekolah tidak lagi untuk tujuan belajar, akan tetapi dijadikan sebagian ajang untuk ketemu teman-teman, kumpul dan ngobrol dan lainnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dengan Ardi siswa SMP Negeri

Ujung Tanjung:

“Iya, akhlak sangat baik itu mencerminkan diri kita sendiri. karena akhlak sangat lah penting d tanamkan di dalam diri kita masing-masing agar tertamannya akhlak dengan baik dalam diri kita sendiri yang tumbuh akhlak yang baik⁷.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dengan Ardi siswa SMP Negeri

Ujung Tanjung:

“Senang, karena kita jadi bisa mempunyai akhlak yang baik dan menentukan di dalam diri kita masing-masing agar adanya akhlak yang tertanam dalam diri kita bisa mencerminkan akhlak yang bagus.”

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya karena akhlak sangat lah penting d tanamkan di dalam diri kita masing-masing agar tertamannya akhlak dengan baik dalam diri kita sendiri yang tumbuh akhlak yang baik, yang tertanam dalam diri kita bisa mencerminkan akhlak yan bagus.

e. Gaya hidup sehat

Berolah raga kamu bisa melakukan olah raga yang lebih berat seperti bersepeda, renang dan gaya hidup sehat bisa membuat tulang lebih kuat dan lebih sehat. Dari hasil wawancara yang dilakukan, dengan Viska siswa SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Akhlak terpuji adalah tinggkah laku yang terpuji atau yang benar, contohnya bersedekah dengan orang yang kurang mampu, itu termaksud dalam akhlak yang tercela dan tingkah laku akhlak yang buruk⁸.”

⁷ Ardi, Siswa SMP Negeri Ujung Tanjung, *wawancara* di ruangan Guru, 23 November 2017

⁸ Viska, Siswa SMP Negeri Ujung Tanjung, *wawancara* di ruangan Guru, 23 November 2017

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dengan Ardi siswa SMP Negeri

Ujung Tanjung:

“Sudah bagus. Karena kami sudah didik dengan baik di sekolah ini dan memberikan contoh yang lebih baik lagi kepada kami agar kami bisa membina akhlak dengan sebaik-baik mungkin.”

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya akhlak terpuji adalah tingkah laku yang terpuji atau yang benar, Sudah bagus. Karena kami sudah didik dengan baik di sekolah ini dan memberikan contoh yang lebih baik lagi kepada kami agar kami bisa membina akhlak.

f. Percaya diri

Siswa yang memiliki percaya diri akan mampu mengetahui kelebihan yang dimilikinya, karena siswa tersebut menyadari bahwa segala kelebihan yang dimiliki, kalau tidak dikembangkan, maka tidak ada artinya, akan tetapi kalau kelebihan yang dimilikinya mampu berkembang dengan optimal maka akan mendatangkan kepuasan sehingga akan menumbuhkan rasa percaya diri. Adapun gambaran merasa puas terhadap dirinya adalah orang yang merasa puas terhadap dirinya dan orang yang merasa mengetahui dan mengakui terhadap keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya, serta mampu menunjukkan keberhasilan yang dicapai dalam kehidupan sosial.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dengan Daris siswa SMP Negeri

Ujung Tanjung:

“Aku lebih suka menerapkan akhlak atas kesadaran diri sendiri. karena, jika melakukannya atas kesadaran diri sendiri itu lebih menyenangkan dan tidak terbebani⁹.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dengan Ardi siswa SMP Negeri

Ujung Tanjung:

“Aku lebih suka ketika materi akhlak di jelaskan dalam bentuk kelompok karena, jika dalam bentuk kelompok kita juga sekaligus belajar akhlak dan bersama.”

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya suka menerapkan akhlak atas kesadaran diri sendiri, dan aku suka ketika materi di jelaskan dalam bentuk kelompok.

g. Cinta ilmu

Guru inspiratif bukanlah semata-mata karena faktor pengorbanan yang dibangkitkan untuk duni pendidikan seperti pengorbanan guru kepada siswanya mendidik agar siswanya mencintai ilmu yang telah mereka dapat dari guru saat mereka tamat ilmu yang telah diajarkannya bermanfaat bagi diri siswanya. Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Melihat pergaulan yang semakin jauh dari nilai-nilai agama, karena banyak sekarang ini pergaulan bebas dan siswa-siswi ini harus di didik

⁹ Daris, Siswa SMP Negeri Ujung Tanjung, *wawancara* di ruangan Guru, 23 November 2017

dengan cara yang lebih baik lg supaya mereka tidak terjerumus dalam pergaulan sekarang ni¹⁰.”

Dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian, dengan bapak Sakroni Guru pembinaan akhlak siswa-siswi Di SMP Negeri Ujung Tanjung:

“Sejak siswa bergabung di sekolahan mereka bergabung dalam kelas untuk belajar dalam membina akhlak dengan baik agar mereka biasa bergabung dengan teman-teman mereka yng berada di lingkungan sekolah.”

Dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya melihat pergaulan yang semakin jauh dari nilai-nilai agama, sekolahan mereka bergabung dalam kelas untuk belajar dalam membina akhlak dengan baik agar mereka biasa bergabung dengan teman-teman mereka yng berada di lingkungan sekolah.

¹⁰. Sakroni, Guru Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung, *wawancara di ruangan guru*, 22 November 2017

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menganalisis data yang telah di kumpulkan melalui wawancara dan observasi, maka hasil akhirnya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi guru dalam menyampaikan materi siswa SMP Negeri Ujung Tanjung tidak sama dengan sekolah pada umumnya. Setiap hari guru yang mengajar harus mempunyai target, ternyata guru tidak bisa menerapkan target untuk anak-anak di sekolah SMP Negeri Ujung Tanjung untuk mengajar siswa guru harus ikut alur mereka agar mereka biasa mudah untuk mengajar mereka dengan santai, tidak terlalu serius nian dalam belajar, tidak mengerjar target, yang penting guru sudah menyampaikan materi sama mereka walaupun walaupun materi tersebut kedalam pikiran mereka, benar-benar masuk atau tidak materi yang di sampaikan guru saat belajar yang penting mereka tahu dan paham apa yang di sampaikan oleh guru.
2. Pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung sangat berbeda dengan siswa pada umumnya, karena akhlak siswa yang unik dan berbeda dikarenakan anak yang di bina akhlaknya yang kurang baik dan siswa harus menuruti peraturan sekolah apa bila mereka melanggar peraturan sekolah mereka kena hukuman yang sesuai mereka melanggar.

B. Saran-saran

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini, tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa SMP Negeri Ujung Tanjung maka penelitian sedikit menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk guru Pendidikan Agama Islam maupun guru umum, hendaknya meningkatkan kerjasama dalam pembinaan akhlak siswa sekaligus dalam pengawasan akhlak siswa. Supaya akhlak siswa dapat terkontrol dengan baik. Juga kegiatan-kegiatan keagamaan hendaknya lebih ditingkatkan untuk memfasilitaskan anak didik yang ingin memperdalam ilmu-ilmu keagamaan.

2. Bagian siswa

Hendaknya siswa lebih bisa menentukan apa yang baik untuk dirinya serta apa yang tidak baik untuk dirinya karena langsung masa depan siswa besok bergantung pada perilaku siswa hari ini. Maka apabila seorang siswa hari ini bisa memilih hal yang baik, maka kedepan ia juga akan lebih baik. Tetapi bila siswa memilih hal yang buruk maka masa depannya pun juga belum tentu kejelasannya. Dari diri kalian dengan akhlak mulia. Karena dengan akhlak yang mulia siapapun dan dimanapun pasti akan diterima oleh masyarakat. Sebaliknya dengan akhlak buruk seseorang pasti akan dikucilkan bahkan lebih dari itu akan dianggap sampah oleh masyarakat.

DATAR PUSTAKA

- Aliasari. *Strategi Dakwah Dalam Mengubah Sikap*. (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah 20016), h. 42.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Libaro: Dar-alfikir jus III, 1995).
- Azziz Ali Moh, *Ilmu Dakwah*, (Bandung Kencana, 2009).
- Abadiun Nata . *Akhlak tasawuf*. (Jakarta: Rajawali Pers 1996).
- Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: kenjana, 2011).
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2002).
- [https://. Scribd. Com/ doc/ 267503175 pdf](https://.Scribd.Com/doc/267503175.pdf). diakses pada 19 Juli 2017.
- Danim Surdrawan, *Metode penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku*, (bumi angkasa jakarta cipta 2004).
- Faizah. *Pisikologi Dakwah*. (Jakarta 2008).
- Herlina, *perilaku pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral Universitas Islan Negeri Raden Patah Dalam Penyusunan Disertasi*, (Fakultas Adab dan Humanairo UIN Raden Patah, 2015).
- Herri Zan Pieter *Pengantar Komunikasi Konseling*, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta 13220).
- Hasron Usman Hasron dan Muhammad Misdar. *Srtegi Belajar Mengajar*. (Palembang Fakultas Tarbiyah IAIN RF 2001).
- Ismu Dya Nur Dwimarsianti *Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa* [https://.Scribd. Com/ doc/ 267503175 pdf](https://.Scribd.Com/doc/267503175.pdf). diakses pada 19 Juli 2017.
- Kustadi Suhadang *strategi dakwah, Remaja Rosdakarya*, (Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulisan).
- Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: kencana, 2010).
- Muhammad Budaya *Komunikasi Bisnis Silang Budaya*, (Jakarta 13220).
- Onong Unchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1984).

Rizqi Nurul Ilmi, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Agama Dalam Pembinaan Akhlak Agama Pada Anak-anak Penyandang Tunagrahita Di SLB-C Tunas Kasih Kabupaten Bogor*, (Bogor: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010). Diakses pada 10-09-2018.

Sihabudin Ahmad *Komunikasi Antar Budaya*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013).

Sujinal Arifin, *Mahasiswa Calon Guru dan Kemampuan Eksplorasi Fenomena Diktematis*, (Yogyakarta, 2015).

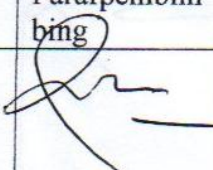




Suryati *Perubahan Perilaku Konsumerisme Dan Keagamaan Masyarakat Petani Sayur Akibat Transisi Pola Pertanian Subsisten Ke Pola Modern Komersil* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah).


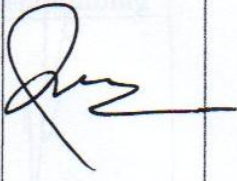
Tasmaman Toto, *Komunikasi Dakwah*. (Jakarta: 1997).

Unchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 1984).

Wijiaya A.W, *Ilmu Komunikasi Pengantar*, (Jakarta: Rineka, Cintra 1988).

Nama : Ria Oktaviani
 NIM : 13510039
 JudulSkripsi : Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak
 SiswaDi SMP Negeri Ujung. (Kec. Bayuasin III)
 NamaPembimbing II : Mohd. AjiIsnaini, MA

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Parafpembimbing
1.	07-8-2017	propos di perbik masr	
2.	21/8-2017	Bab I & II di fokus ke masr & bb. ii lehd. pada Revisi ke Komnisi	
3.	04/9-2017	Bab II perubahan kom. komunikasi	
4.	18/9-2017	pedoman wawancara di perbik. Fokus ke komunikasi / UMS in-pendition objek bab II & III	
5.	16/10-2017	Revisi bab. IV ke Andary. di perbik perbik	
6.	13/2-2018	Ace ke IV & V ke ke V	








7.	16/4-2018.	perbaikan kesimpulan.	
8.	29/6-2018.	Acc Kerluhan.	
9.			

Nama : Ria Oktaviani

NIM : 13510039

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung (Studi Di Desa Ujung Tanjung Kec. Bayuasin III).

Nama Pembimbing : Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum.

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Hal yang sudah Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing
1)	19-9-2017	Bab I.	ACC.	
2)	31-10-2017	Bab II	Perbaiki tesu Hj. Strategi komunikasi.	
3)		Bab II	ACC.	
4)	8-11-2017	Bab III	ACC.	
5)	5-2-2018	Bab IV	Fokus pada tujuan komunikasi guru di kelas I (satu) semester	
6)	28-7-2018 28-7-2018	Bab V	Perbaiki Spri Bab IV	
7)	24-7-2018	Bab V	Perbaiki Bab V Kesimpulan	
8)	2-8-2018	Bab V	Perbaiki ke- simpul	
9)	2-8-2018	Bab V	ACC.	

DAFTAR PERBAIKAN

Nama : Ria Oktaviani

Nim : 13510039

Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung (Studi Di Desa Ujung Tanjung Kec. Bayuasin III)

Tanggal	Hal yang diperbaiki
31 Agustus	<ol style="list-style-type: none">1. Teknik penelitian2. Abstrak3. Simpulan4. Rumusan masalah harus di tambah lagi5. Teknik Penulisan6. Datar Pustaka

Palembang, 31 Agustus 2018

MENGETAHUI

PENGUJI I



Dra. Nuraida, M.Ag.

NIP.196704131995032001

PENGUJI II



Lena Marianti, M.Pd.

NIP.202119101

PERMOHONAN PENJILITAN SKRIPSI

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan sebelumnya, kami kepada bahwa skripsi:

Nama : Ria Oktaviani

Nim : 13510039


Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Siswa Di SMP Negeri Ujung Tanjung (Studi Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bayuasin III).**

Sudah didetujui untuk dijilid. Demikianlah perihal ini kami buat dengan sebenar-benarnya atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimah kasih.

Palembang, 31 Agustus 2018

PENGUJI I



Dra. Nuraida, M. Ag.

NIP. 196704131995032001

PENGUJI II



Lena Marianti, M. Pd.

NIP. 202119101

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DA KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 165 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S 1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN


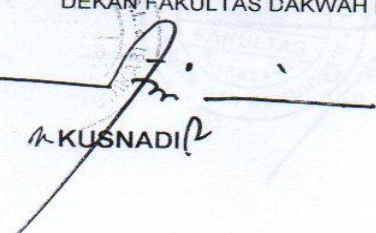
- Pertama : Menunjuk sdr. :
- | | | |
|-------------------------------|-----|-------------------------|
| 1. Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum | NIP | : 19620213 199103 2 003 |
| 2. Mohd. Aji Isnaini, MA | NIP | : 19700417 200312 1 001 |

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : **RIA OKTAVIANI**
NIM/Jurusan : 13510039 / Komunikasi Penyiaran Islam
Semester/Tahun : Genap / 2017 - 2018
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Guru Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung (Studi di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III).

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 29 bulan September Tahun 2018.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 29 - 09 - 2017
AN. REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



KUSNADI

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKAS

Nomor : B. 1282 /Un.09/V.1/PP.00.9/10/2017
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
An. Ria Oktaviani

30 Oktober 2017

Kepada Yth.
Kepala SMPN Ujung Tanjung
Desa Ujung Tanjung. Kec Banyuasin III
Banyuasin.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Ria Oktaviani
Smt / Tahun : IX / 2017-2018
NIM / Jurusan : 13510039/ Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Jl. KH. Sulaiman. Rt/Rw04/02. Rimba Ala. Kec Banyuasin III.
Judul : *Strategi Komunikasi guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri Ujung Tanjung (Studi di Desa Ujung Tanjung Kec. Banyuasin III)*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup instansi yang Bapak pimpin. sehingga memperoleh bahan bahan yang di perlukan.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak, kami haturkan terima kasih.

Knowledge, Quality & Integrity



Dekan,

Dr. Kusnadi, MA
NIP. 197108192000031002

Lampiran





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(Curriculum Vitae)

Nama : Ria Oktaviani

JenisKelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tempat&TanggalLahir : Rimba Alai, 03 Desember 1994

Kewarganegaraan : Indonesia

**Alamat : Jln. KH Sulaiman, Rt. 04 Rw. 02 Desa Rimba Alai
kecamatan Bayuasin III.**

No WA/HP : 085839579116

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1. TPA Asifah (2003)**
- 2. SD Negeri 12 Rimba Alai (2001-2007)**
- 3. MTS Ujung Tanjung (2007-2010)**
- 4. MAUjung Tanjung (2010-2013)**
- 5. TercatatSebagaiMahasiswa UIN Raden Fatah Palembang
FakultasDakwahdanKomunikasiJurusanKomunikasi Penyiaran Islam
DalamPenyelesaianTugasAkhir**

RIWAYAT ORGANISASI

- 1. Kegiatan Pramuka SMP Negeri Ujung Tanjung (Kecamatan Bayuasin III) Periode 2009-2011.**
- 2. Sekertaris Umum Ica SMP Negeri Ujung Tanjung (Kecamatan Bayuasi III) Periode 2009-2012.**
- 3. Staff. Departemen Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus Refah Periode 2013-2014.**
- 4. Anggota FLP KAMACITRA Ranting UIN Raden Fatah Palembang Periode 2014.**
- 5. Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Banyuasin Periode 2015-Sekarang.**

Demikian daftar riwayat hidup ini sayabuat dengan sebenarnya.

Saya yang bersangkutan,

Ria Oktaviani

Nim: 13510039